

**STRATEGI PENGARAH ACARA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PROGRAM JAMA'AH BERTANYA USTADZ MENJAWAB
SEBAGAI SIARAN DAKWAH INTERAKTIF DI ASHIL TV
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

JEFFRY LARSEN

11740313881

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Strategi Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Program
Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Sebagai Siaran Dakwah Interaktif
Di Ashiil TV Pekanbaru**

Disusun Oleh:

JEFFRY LARSEN

NIM. 117404313881

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 07 Desember 2021.

Pembimbing,

Tika Mutia, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jeffry Larsen
NIM : 11740313881
Judul : Strategi Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Sebagai Siaran Dakwah Interaktif Di Ashiil TV Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Rosmita, M.Ag.
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Penguji IV,

Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., MA
NIK. 1130417025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2021

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Jeffry Larsen
 NIM : 11740313881
 Judul Skripsi : Strategi Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Sebagai Siaran Dakwah Interaktif Di Ashiil TV Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Tika Mutia, M.I.Kom
 NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : JEFFRY LAPSEN
 NIM : 11740313881
 Tempat/Tgl. Lahir : BUKITTINGGI, 4 MEI 1998
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
STRATEGI PENGARAH ACARA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PROGRAM JAMA'AH BERTANYA USTADZ MENJAWAB SEBAGAI SIARAN
DAKWAH INTERAKTIF DI ASHIL TV PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2021
 Yang membuat pernyataan



JEFFRY LAPSEN
 NIM : 11740313881

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jeffry Larsen
NIM : 11740313881
Judul : **Strategi Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Sebagai Siaran Dakwah Interaktif di Ashiil TV Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Februari 2021

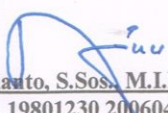
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Sudiarto, S.Sos. M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001


Havatullah Kurniadi, MA
NIP. 19890619 201801 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Jeffry Larsen
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Sebagai Siaran Dakwah Interaktif Di Ashiil TV Pekanbaru

Dalam menarik dan memikat permisa dalam media dakwah, Ashiil TV merupakan televisi dakwah berpusat di kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini meneliti bagaimana keberhasilan startegi pengarah acara dibalik layar dalam meningkat kualitas program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab di Ashiil TV Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan secara deksriptif fenomena-fenomena melalui pengumpulan data wawancara dan obeservasi. Hasil penelitian ini terdapat empat rangkaian startegi pengarah acara dalam meningkatkan kualitas program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab, terdiri dari tahapan perencanaan, produksi, eksekusi program, pengawasan dan eveluasi program. Dalam perencanaannya, program merangkap ide pembuatan program yang berasal dari usulan dan pengalaman, penentuan format acara dalam bentuk dakwah interaktif, sasaran target audiens kepada semua kalangan umat islam, sarana serta kebutuhan biaya untuk program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab. Pada proses produksinya, melewati tahapan standart operational produce (SOP) produksi, yakni pra-produksi, pelaksanaan produksi yang dipimpin langsung oleh pengarah acara, dan pasca-produksi. Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab di eksekusi dengan pola siar ditayangkan pada jadwal efektif dan disiarkan secara langsung melalui televisi di satelit dan media sosial. Pada tahap terakhir adalah pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh pengarah acara pada pasca produksi dalam menghadapi gangguan-gangguan teknis. Dari keseluruhan rangkaian-rangkaian strategi tersebut, merupakan strategi pengarah acara dalam meningkatkan kualitas program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab di Ashiil TV Pekanbaru.

Kata Kunci : Strategi, Pengarah Acara, Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab, Dakwah Interaktif, Ashiil TV Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Jeffry Larsen
Department : Communication
Title : *Strategy of Program Director in Improving the Quality of the Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab as an Interactive Da'wah Broadcast on Ashiil TV Pekanbaru*

In attracting audiences in da'wah media, Ashiil TV is a da'wah television centered in the city of Pekanbaru. The purpose of this study was to examine how the success of the behind-the-scenes program directing strategy in improving the quality of the Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab program on Ashiil TV Pekanbaru. This research uses the descriptive qualitative method. The research aims to describe descriptively the phenomena through the collection of interview and observation data. The results of this study contained four series of event steering strategies in improving the quality of the Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab programs, consisting of stages of planning, production, program execution, monitoring, and program evaluation. In its planning, the program includes ideas for making programs that come from suggestions and experiences, determining the format of the event in the form of interactive da'wah, targeting the target audience for all Muslim circles, facilities, and cost requirements for the Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab program. In the production process, it goes through the stages of standard operational produce (SOP) production, namely pre-production, production implementation which is led directly by the event director, and post-production. The Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Program is executed with a broadcast pattern that is asked on an effective schedule and broadcast live on television via satellite and social media. The last stage is the supervision and evaluation carried out by the event director in post-production in the face of technical problems. From the whole series of strategies, it is the strategy of the program director in improving the quality of the Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab program on Ashiil TV Pekanbaru

Keywords: *Strategy, Program Director, Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab, Interactive Da'wah, Ashiil TV Pekanbaru*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini, karena sesungguhnya segala ilmu hanyalah milik Allah Subhanahu wa Ta'ala. Selanjutnya sholawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, karena berkat usaha dan jerih payah beliau yang membela umat manusia hingga saat ini peneliti masih dapat terus mengejar ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “**Strategi Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Sebagai Siaran Dakwah Interaktif Di Ashiil TV Pekanbaru**”, yang menjadi tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas serta untuk melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam mensukseskan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Kedua orangtua, terutama kepada ibu yang saya cintai telah sepenuhnya membesarkan saya dengan kasih sayang tak terhingga, dan jerih payahnya hingga saya dapat duduk menimba ilmu di jenjang S1. Beserta adik-adik saya cintai yang tidak hentinya memberikan motivasi dan dukungan sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3) Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4) Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 5) Bapak Dr. M. Badri, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 6) Ibu Tika Mutia, M.I.Kom., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya dan sabar, namun selalu memberikan dorongan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- penyusunan arahan dan konsep penelitian serta do'a, sehingga peneliti termotivasi dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Seluruh Anggota Dewan Tim Penguji yang memberikan kritik, saran, dan perbaikan yang sangat membangun agar skripsi ini menjadi jauh lebih baik lagi.
 - 8) Bapak dan Ibu Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 9) Kepada teman-teman Herfio Lesnanda, Taufan Sartia Marta, Yoga Ardianto, Faisal Asyrof, Rio Oktonas, Divo Aas Gusfaldo, Risqo Kurniadi di Kost Rio Project sebagai tempat asburd, perkumpulan wibu, elitis cinema, dan manusia-manusia gabut yang selalu haus akan berkarya.
 - 10) Kartika Putri Sari, Putri Zuhairah, dan Yoshelya yang telah banyak membantu dan memotivasi dapat menyelesaikan skripsi ini.
 - 11) Kepada Suska TV dan teman-teman Suska TV, sebagai wadah belajar bersama ilmu broadcasting yang merupakan pengalaman sangat berharga dapat bergabung dan partisipasi dalam penyiaran media kampus.
 - 12) Kepada COFA (*Community Film of Academic*), sebagai organisasi wadah belajar dalam perfilman.
 - 13) Kepada teman-teman kelas Broadcasting B dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
 - 14) Kepada Abang Azrul Akmal, Ade Akraman, Ashiil TV beserta jajaran yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
 - 15) Karyawan dan karyawan beserta seluruh staf Pegawai Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik secara materi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tahap lanjutan dari skripsi. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas segala kebaikan dan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Pekanbaru, 7 November 2021
Peneliti,

Jeffry Larsen
Nim. 117440313881

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
3.3 Sumber Data / Informan Penelitian	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM	36
4.1 Sejarah Perkembangan Ashiil TV	36
4.2 Visi dan Misi	37
4.3 Logo	37
4.4 Jangkauan Siaran	38
4.5 Divisi Tugas	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Program Acara Ashiil TV	40
4.7 Struktur Organisasi.....	43
4.8 Gambaran Umum program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab.....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Hasil	46
5.2 Pembahasan.....	71
BAB VI PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3-1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.3-1 Logo Ashiil TV	37
Gambar 5.1-1 Analisa viewer fanpage facebook Ashiil TV	50
Gambar 5.1-2 Analisa viewer youtube Ashiil TV	50
Gambar 5.1-3 Persiapan alat dan setting studio	57
Gambar 5.1-4 Persiapan operator swither.....	59
Gambar 5.1-5 Proses produksi program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab....	60
Gambar 5.1-6 Pengarah acara merangkap sebagai operator switcher.....	61
Gambar 5.1-7 Angle Gambar Medium shot (sumber: youtube Ashiil TV)	62
Gambar 5.1-8 Angle Gambar Full shot (sumber: youtube Ashiil TV)	63
Gambar 5.1-9 Operator MCR melakukan kontrol siaran.....	67
Gambar 5.1-10 Streaming Media sosial menggunakan OBS.....	68
Gambar 5.1-11 Rapat Internal Evaluasi Kru Ashiil TV.....	69
Foto Lampiran 1	105
Foto Lampiran 2	105
Foto Lampiran 3	106
Foto Lampiran 4	106
Foto Lampiran 5	107
Foto Lampiran 6	107
Foto Lampiran 7	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2-1 Pola siaran program acara televisi	21
Tabel 3.1-1 Daftar informan penelitian.....	32
Tabel 4.4-1 Satelit Siaran Ashiil TV	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan media televisi, kini menjadi media primadona bagi semua lapisan seluruh masyarakat di dunia. Televisi sebagai media dalam mengatasi jarak, waktu, dan ruang. Hingga televisi mendapatkan julukan sebagai “*window of the world*”, karena kemampuan membawa informasi yang terjadi di atero dunia ke rumah masyarakat dengan tanpa mengenal kelas.

Dalam memenuhi kebutuhan informasi, televisi tidak hanya hadir sebagai pusat penyebarluasan informasi. Namun juga televisi hadir sebagai *entertainment* bagi masyarakat. Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya beragam. Pada dasarnya apa saja yang bisa dijadikan program untuk ditayangkan selama program itu menarik dan disukai audiens. Stasiun televisi harus dituntut sekreativitas mungkin untuk menghasilkan program-program yang dibutuhkan masyarakat sebagai media informasi dan hiburan yang memiliki daya tarik tersendiri ¹

Perkembangan industri media televisi yang saat ini berorientasi pasar dalam beberapa tahun terakhir ini tidak terlepas dari dorongan kebutuhan dan ketersediaanya produk budaya massa yang terutama dari manca negara. Misalnya televisi swasta yang lebih cenderung menampilkan isi konten produk asing dibandingkan dengan produk lokal. Seperti film, serial, musik, olahraga, *infotainment*, dan berbagai macam bentuk program tayangan lainnya. Produk konten asing seperti ini depergunakan karena biaya produksinya yang jauh lebih murah dibanding jika dengan memproduksi konten sendiri. Maka sebagai media televisi yang berorientasi pada kapitalis *cost benefit*, menjadi alasan utama. Banyak juga konten produksi lokal tetapi konsepnya mengadopsi konten produk siaran televisi asing.²

Diantara berbagai macam program tayangan di televisi, program dakwah pada saat ini menjadi daya tarik bagi masyarakat. Di samping nilai ajaran islam yang dibawakan, menonton program dakwah melalui televisi merupakan hal yang menyenangkan mencari ilmu agama dan mudah dilakukan. Keterbatasan waktu masyarakat dalam mencari ilmu agama kini tidak menjadi alasan lagi, karena

¹ M. A Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 207.

² Rieka Mustika, “Budaya Penyiaran Televisi Di Indonesia,” *Masyarakat Telematika dan Informasi* 3, no. 1 (2012): hlm.52.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadirnya televisi kini dapat membawakan program acara dakwah ditengah-tengah keluarga.³

Media penyiaran saat ini memiliki persamaan yang sama dengan komunikasi interpersonal. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya program interaktif yang hadir dan berkembang pada media seperti televisi, radio, maupun media baru pada saat ini. Program interaktif adalah acara siaran yang melibatkan audiens atau penonton yang berada dirumah atau dimana saja dapat bergabung berkomunikasi dalam program tersebut.⁴ Program siaran dakwah bukan lagi hanya sebatas ceramah dan hiburan, program siaran dakwah juga hadir dalam bentuk interaktif. Program dakwah dalam bentuk interaktif di dirancang dengan membuka hubungan seluas-luasnya antara dengan permisa dimana saja secara intens dan menjadi wadah konsultasi antara penceramah dan permisa dalam masalah keagamaan.

Ashiil TV merupakan salah satu media televisi yang berfokus pada dakwah islami yang bepusat di kota Pekanbaru yang terletak pada Jalan Lintas Sumatera, Kota Pekanbaru. Ashiil TV berawal dari media indenpenden maududiabdullah.com sebagai website dakwah yang dikelola oleh Ustadz Maududi Abdullah, Lc. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi, dari website dakwah kemudian bertransformasi menjadi media televisi dakwah “Ashiil TV” pada tahun 2017. Dengan tujuan dengan memperluas lingkup dakwah serta memberi ruang dakwah kepada asatiz –asatidz yang ada.⁵

Ashiil TV didirikan dengan semangat syi'ar Al-Quran dan menebarkan Sunnah Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*. Ashiil TV muncul dengan konsep multiplatform media sosial, sehingga pemirsa dan masyarakat banyak bisa mengakses tayangan Ashiil TV secara mudah, kapan saja dan dimana saja.⁶

Ditengah banyaknya media dakwah di pekanbaru seperti Radio Hidayah 10.3 Fm, Erje TV, Pekanbaru Mengaji dan lainnya, Ashiil TV merupakan televisi dakwah di berpusat pekanbaru satu-satunya yang dapat berhasil mengudara di satelit. Siaran Ashill TV dapat diakses melalui satatelit Telkom-4 dan SES-9, dimana siaran Ashiil TV dapat diakses diseluruh pelosok Indonesia dan sebagian wilayah asia tenggara.

Ashiil TV memiliki program program dakwah yang bermacam macam, diantaranya : Kajian Ilmiah, Konsultasi Syariah, Podcast, dan beberapa program interaktif seperti Tilawah Al-Qur'an, Ngobrol Perjuangan Islam (NGOPI), dan Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab.

³ Rachmah Ida, ed., *Budaya populer Indonesia: diskursus global/lokal dalam budaya populer Indonesia*, Cetakan pertama (Mulyorejo, Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm.114.

⁴ Morissan, *Menajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: PRENADA, 2012), hlm. 22

⁵ Wawancara pra-riset dengan Ade Akraman, supervisor Ashiil TV

⁶ <http://www.ashiil.tv> (diakses pada 20 Januari 2021, pukul 14.34)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditengah persaingan televisi dakwah, Ashiil TV menghadirkan program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab sebagai program dakwah interaktif secara penuh dengan permisa. Dengan hadirnya program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab, bertujuan sebagai program yang dapat memikat permisa dan jumlah penonton Ashiil TV. Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab merupakan program acara dakwah yang dikemas interaktif, berfokus dalam menjawab pertanyaan pertanyaan yang ditanyakan oleh Jama'ah kepada ustadz. Program Jemaah Betanya Ustadz Menjawab adalah program tersendiri yang mana tidak diawali baik dengan tausiah, tema, ataupun materi, langsung kepada pertanyaan-pertanyaan berupa pertanyaan random atau acak yang bebas di tanyakan oleh Jama'ah pada ustadz, program ini selalu di isi oleh penceramah Ustadz Maududdi Abdullah, Lc.

Jadwal penayangan program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab dilakukan pada setiap hari sabtu, pukul 08:30 hingga pukul 10:00 waktu indonesia barat. Program Jemaah Betanya Ustadz Menjawab ini sendiri disiarkan secara live dari studio Ashiil TV pada setiap minggunya. Tujuan dari program ini adalah sebagai wadah konsultasi antara penceramah dengan umat dan untuk menjawab segala permasalahan Jama'ah yang berkaitan tentang syariat agama dan sunnah rasulullah. Jama'ah bisa bertanya secara langsung menanya langsung bisa melalui telekonferens (telephone) dan via *chat whatsapp* yang akan di olah oleh operator beserta kru liputan lainnya.

Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab pertama kali mengudara di televisi Ashiil TV pada tahun 2019. Pada mulanya, permasalahan dimiliki pada awal penayangan program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab yakni program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab diproduksi diluar studio Ashiil TV dan dengan hanya menggunakan satu kamera. Pada standarnya, produksi program yang lebih dari satu objek harus menggunakan multi-kamera. Dimana dominasi gambar terhadap obje dapat bervariasi. Hal ini dikarenakan sarana serta juga manajemen kru yang sangat terbatas pada masa itu. Seiring perkembangannya Ashiil TV, pada tahun 2020 program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab dapat diproduksi secara multi-kamera dan di studio sendiri serta perkembangan kualitas program menjadi lebih baik.

Perkembangan kualitas program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab hingga saat ini, tidak lepas dari keberhasilan pengarah acara meningkatkan kualitas program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab. Dalam menghasilkan sebuah kualitas program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab sebagai program dakwah dinteraktif dengan permisa, melewati proses produksi yang cukup kompleks. Pengarah Acara program bertanggung jawab secara teknis atau konseptual atas seluruh persiapan, pelaksanaan program yang akan diproduksi. Pengarah acara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identik dengan sutadara, berperan penting dan terlibat dalam proses kreatif memimpin dari pra produksi hingga pasca produksi.⁷

Sebuah startegi dalam program siaran sangat diperlukan pengarah acara untuk meningkatkan kualitas siaran program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab, strategi yang dilakukan akan tetap berjalan agar audiens tidak merasa bosan dan dapat memikat pada saat menonton acara tersebut. Strategi dalam sebuah program siaran televisi, ditinjau dari aspek teori morissan yakni manajemen strategis (*management strategic*) dalam menunjang keberhasilan stasiun penyiaran. Manajemen strategis siaran terdiri dari perencanaan, produksi, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program.⁸

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka menarik bagi penulis untuk menggali secara mendalam mengenai strategi pengarah acara pada program yang berada di Ashiil TV Pekanbaru yaitu program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab (JBUM) dalam meningkatkan kualitas siaran yang merupakan program dakwah interaktif, sehingga jama'ah yang dirumah yang menyaksikan dapat berkonsultasi atau bertanya secara interaktif kepada ustadz yang berada di studio secara langsung yang melalui tahapan yang cukup kompleks dan menghasilkan hasil kualitas siarannya terhadap audiens. Berdasarkan pemaparan yang telah penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian suatu kajian ilmiah dengan judul **“Strategi Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Program Ja'maah Bertanya Ustadz Menjawab Sebagai Siaran Dakwah Interaktif di Ashiil TV”**.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Startegi

Strategi diartikan sebagai usaha yang dilakukan demi mencapai suatu tujuan. strategi adalah perencanaan untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus dapat menunjukkan taktik operasionalnya. Strategi adalah cara yang terbaik untuk mempergunakan dana, daya dan tenaga yang tersedia, sesuai dengan tuntutan lingkungan.⁹

1.2.2 Pengarah Acara

Pengarah acara adalah seseorang yang bertanggung jawab secara teknis atas pelaksanaan produksi program acara televisive. Pengarah acara bertugas di lapangan untuk mengendalikan produksi yang ditanganinya. Pengarah acara

⁷ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 62.

⁸ Morissan, *Manajemen media penyiaran*, hlm. 231.

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek* (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm.14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertugas dilapangan untuk juga terlibat dalam proses kreatif dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi.¹⁰

1.2.3 Meningkatkan kualitas

Meningkatkan kualitas (*quality improvement*) adalah sebuah tindakan-tindakan yang diambil guna meningkatkan nilai suatu produk untuk pelanggan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas melalui struktur organisasi tersebut.

1.2.4 Program Ja'maah Bertanya Ustadz Menjawab

Program Jemaah Betanya Ustadz Menjawab atau disingkat JBUM, merupakan program acara dakwah yang dikemas interaktif, berfokus dalam menjawab pertanyaan pertanyaan yang ditanyakan oleh Jama'ah kepada ustadz. Program Jemaah Betanya Ustadz Menjawab adalah program tersendiri yang mana tidak diawali dengan tausiah, langsung kepada pertanyaan-pertanyaan berupa pertanyaan random atau acak yang bebas ditanyakan oleh Jama'ah pada ustadz, program ini selalu diisi oleh penceramah Ustadz Maududdi Abdullah, Lc.

1.2.5 Siaran Dakwah Interaktif

Siaran Dakwah interaktif adalah acara siaran yang melibatkan audiens atau penonton yang berada dirumah atau dimana saja dapat bergabung berkomunikasi dalam program dengan stasiun televisi tersebut. Program dakwah dalam bentuk interaktif dirancang dengan membuka hubungan seluas-luasnya antara dengan permisa dimanapun secara intens dan menjadi wadah konsultasi antara penceramah dan permisa dalam masalah keagamaan.

1.2.6 Ashiil TV

Ashiil TV adalah stasiun televisi dakwah yang didirikan dengan berlandaskan *tagline* semangat syi'ar Al-Quran dan menebarkan Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Stasiun televisi Ashiil TV merupakan stasiun televisi dakwah independen berawal dari maududiabdullah.com sebagai website dakwah yang dikelola oleh Ustadz Maududi Abdullah, Lc. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, dari website dakwah kemudian bertransformasi menjadi media televisi dakwah "Ashiil TV" pada tahun 2017 yang berpusat di kota Pekanbaru. Dan memancarkan siaran melalui satelit Telkom-d dan Ses-9 dapat diakses diseluruh Indonesia dengan menggunakan parabola dan receiver¹¹

¹⁰ Fachrudin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, hlm.62.

¹¹ Wawancara pra-riset dengan Ade Akraman, supervisor Ashiil TV



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi yang dilakukan Pengarah Acara dalam mengemas dan meningkatkan kualitas sebuah program “Jama’ah Bertanya Ustadz Menjawab” sebagai siaran dakwah interaktif di Ashiil TV?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi pengarah acara dalam meningkatkan kualitas sebuah program acara “Jama’ah Bertanya Ustadz Menjawab” sebagai siaran dakwah interaktif di televisi Ashiil TV.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Praktis

Diharap penelitian ini menjadi masukan bagi bagi pihak Ashiil TV sebagai penyelenggara televisi terkhusus kepada staff dan kru Ashiil TV dalam meningkatkan kualitas program.

1.5.2 Secara Akademis

- a) Bagi penulis untuk memenuhi syarat penyelesaian studi S1 jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- b) Kegunaan Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan hasanah keilmuan dalam bidang broadcasting, serta memberikan informasi bahan bacaan penelitian pada bidang ilmu komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Mendeskripsikan latar belakang, masalah, alasan pemilihan judul, penentuan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematisasi penelitian dan penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan jenis, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, dan teknik pengumpulan data dan validasi data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini, peneliti menyajikan gambaran umum dan profil dari televisi Ashiil TV.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajian data tentang hasil wawancara dan pembahasan terkait strategi pengarah acara dalam meningkatkan kualitas program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab sebagai siaran dakwah interaktif.

BAB VI PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- 1) **Jurnal Annas Bachtiar Abrimantara dan Ahmad Toni, 2021, “Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Tilawah Cilik Di TVRI Pusat”**. Jurnal ini menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif dengan pengumpulan data wawancara dan observasi dari proses yang dilakukan oleh produser Tilawah Cilik. Hasil penelitian ini menjelaskan strategi produser menggunakan SOP (*standard operational procedure*) pada proses produksi program Tilawah Cilik, yakni pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Dalam prosedurnya, produser banyak mengambil peran penting pada pelaksanaan produksi dan menjadi suatu kekuatan dalam membangun produksi.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah perbedaan pada penggunaan teori strategi serta subjek dan objek penelitian.
- 2) **Jurnal Yuni Wulandari dan Ade Wahyudin, 2020, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pengarah Acara TVRI Jawa Barat Sesuai SKKNI”**. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan studi kasus dengan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pengarah acara di Stasiun TVRI Jawa Barat telah memiliki kompetensi dan pengetahuan yang baik dalam melakukan pekerjaannya sebagai pengarah acara televisi dengan analisis faktor: 1) internal, pengetahuan pengarah acara dalam produksi, 2) eksternal, faktor ancaman eksternal, dan 3) strategi SWOT.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian jurnal ini menekankan strategi kompetensi pengarah acara dalam pengetahuan produksi program.
- 3) **Skripsi Firdaus Azwar Eryad, 2019, Peranan Pengarah Acara Dalam Produksi Program Siaran “Negeri Indonesia” Di LPP TVRI Stasiun Riau**. Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data wawancara dan observasi peran pengarah acara dalam produksi program Negeri Indonesia. Hasil penelitian ini pengarah acara dalam produksi program Negeri Indonesia telah melakukan sembilan peranan yakni; mengikuti dan mencatat hasil pertemuan perencanaan produksi bersama

¹² Annas Bachtiar Abrimantara dan Ahmad Toni, “Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Tilawah Cilik Di Tvri Pusat,” *Jurnal Pantarei*, 2021, 10.

¹³ Yuni Wulandari dan Ade Wahyudin, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pengarah Acara TVRI Jawa Barat Sesuai SKKNI,” *Rekam* 16, no. 1 (8 Juni 2020): 45–53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

produser, melakukan pendekatan produksi dan mendiskusikan dengan produser, mendiskusikan hasil pendekatan produksi dengan kerabat kerja, mengintegrasikan unsur – unsur pendukung produksi, memimpin rangkaian produksi, membuat naskah, memimpin pelaksanaan penyuntingan, dan menentukan pemakaian audio dalam pelaksanaan mixing.¹⁴ Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian ini menfokus kepada peran pengarah acara dalam kerja sama berkordinasi dengan tim kru, sedangkan penelitian peneliti menfokuskan hasil penelitian pada stretegi pengarah acara.

4) Jurnal Adinda Viola dan Freddy Yusanto, 2019, “Strategi Program Director Dalam Mengemas Sebuah Program Acara (Studi Fenomenologi Pada Program Sapa Tahun Baru 2019 Kompas TV)”. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini adalah strategi penyajian program acara Sapa Tahun Baru 2019 yang dilakukan program director / pengarah acara Kompas TV yaitu menggunakan proses manajemen penyiaran, yang dimulai dari tahap Perencanaan (*Planning*). Pengorganisasian (*Organizing*), Pengisian Staf (*Staffing*), Penggerakan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Semua tahapan sesuai dengan dari proses manajemen penyiaran.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada konsep teori strategi. Dimana jurnal Freddy Yusanto menggunakan strategi manajemen penyiaran yakni; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengisian staf (*staffing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Sedangkan peneliti menggunakan teori manajemen strategis Morissan yakni; perencanaan, produksi program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program.

5) Skripsi Ade Akraman, 2018, “Proses Produksi Program Siaran Dakwah di Erje TV”. Dalam penelitian ini bertujuan mengamati *standart operational produce* (SOP) terhadap proses produksi program dakwah pada media ERJE TV sebagai media streaming independen. Hasil penelitian ini menjelaskan dari proses produksi program siaran dakwah di ERJE TV mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Terdapat hal yang berbeda dengan proses produksi televisi pada umumnya. Konsep dasar tayangan televisi streaming lebih sederhana dibandingkan televisi.¹⁶ Perbedaan

¹⁴ Firdaus Azwar Eryad, “Peranan Pengarah Acara Dalam Produksi Program Siaran ‘Negeri Indonesia’ Di LPP TVRI Stasiun Riau” (Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

¹⁵ Adinda Viola dan Freddy Yusanto, “Strategi Program Director Dalam Mengemas Sebuah Program Acara (Studi Fenomenologi pada Program Sapa Tahun Baru 2019 Kompas TV),” 2019.

¹⁶ Ade Akraman, “Proses Produksi Program Siaran Dakwah di Erje TV” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

dengan penelitian peneliti adalah strategi pengarah acara tidak hanya mengamati *standart operational produce* (SOP) produksi, namun juga dalam perencanaan program, eksekusi, pengawasan dan evaluasi.

- 6) **Jurnal Agung Raharjo dan Anisti, 2018, “Peran Program Director TV dalam Proses Produksi TV dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah di MNC TV”.** Penelitian jurnal ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian jurnal ini adalah Program Director TV penting untuk memahami dan menguasai sebuah perencanaan dan pengendalian visual dan bertanggung jawab penuh semua hal yang terkait dengan visual dan aspek teknis dalam produksi. Perencanaan program acara Semesta Bertilawah di MNC TV untuk menghasilkan audio visual yang berkualitas, dalam persiapan *program director* memimpin melakukan *meeting, setting, briefing, dan blocking*.¹⁷ Perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian peneliti adalah fokus penelitian serta subjek dan objek penelitian.
- 7) **Jurnal Novi Andayani Praptiningsih dan Ami Kusuma Handayani, 2017, “Problematika Produksi Program Dakwah Religi Televisi “Islam Itu Indah”.** Penelitian jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif atau subyektif. Hasil penelitian jurnal ini adalah pada proses produksi disiarkan secara *live*, kekuatan program acara Islam Itu Indah terletak pada isi program yang beragam, karena terdapat *tauisyah*, kisah tauladan, *murrotal*, dan musik religi. Adanya kolaborasi antara para Ustadz dan Ustadzah menjadi penyampaian tauisyah yang beragam, serius, dan dipadu humoris. Adanya bintang tamu yang bisa memperkuat konten untuk mencapai target audiens.¹⁸
- 8) **Jurnal Anti Risnawanti dan Dudi Iskandar, 2017, “Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara 86 di Net TV”.** Hasil penelitian jurnal ini adalah strategi digunakan yakni perencanaan, produksi, eksekusi, pengawasan dan evaluasi program. Setiap divisi, produser membentuk sebuah suatu kendali organisasi, baik kendali sederhana yang terbentuk antara produser dengan editor, dimana produser menggunakan otoritas kekuasaannya sebagai pemimpin untuk menginstruksikan secara langsung permintaan dari produser program 86. Kendali organisasi ini yang terbentuk dalam program acara 86 adalah yakni kendali organisasi kombinasi,

¹⁷ Agung Raharjo, “Peran Program Director TV Dalam Proses Produksi TV Dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV” 9 (2018).

¹⁸ Novi Andayani Praptiningsih, “Problematika Produksi Program Dakwah Religi Televisi ‘Islam Itu Indah,’” 2017, 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan kendali yang terbentuk lebih dari satu kendali organisasi.¹⁹ Penelitian ini sebagai tinjauan pustaka, memiliki kesamaan fokus penelitian namun subjek dan objek penelitian yang berbeda.

9) **Skripsi Yuni Ekawati, 2016, “Strategi Manajemen Produksi Program “Campursari Tambane Ati” Di TVRI Jawa Timur”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penjabaran data melalui hasil wawancara, observasi. Hasil penelitian ini, strategi produksi program Campursari Tambane Ati terbagi dua strategi, yakni strategi manajemen produksi dan strategi kreatif yang digunakan dalam proses manajemen produksi. Perbedaan dengan penelitian ini dengan peneliti adalah kesamaan dalam mengambil teori manajemen produksi namun berfokus kepada kinerja pengarah acara programnya saja.

10) **Hartoyo, 2016, “Analisis Proses Produksi Siaran Talkshow Wak Kaji Show Di Simpang5 TV Pati”**. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tayangan program “Wak Kaji Show” merupakan sebuah acara *talkshow* yang berisi ajaran nilai-nilai dakwah yang berpedoman kepada Al-Qur’an dan As-Sunnah. Acara ini juga berfungsi sebagai medium penyeimbang (*balance*), refleksi dan koreksi terhadap persoalan Agama Islam yang dikupas secara interaktif dan menyeluruh. Proses program ini melwati tiga tahapan sama seperti pada proses program pada umumnya yakni pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.²⁰ Skripsi ini sebagai tinjauan pustaka peneliti pada proses produksi multi-kamera program dakwah.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Televisi

Secara bahasa, televisi berasal dari kata *tele* dan *vision*, yang mempunyai arti yaitu jauh (*tele*) dari bahasa Yunani dan tampak (*vision*) dari bahasa Latin. Televisi berarti tampak atau dapat melihat jarak jauh beragam tayangan mulai dari hiburan sampai ilmu pengetahuan ada dalam televisi, adanya beragam channel televisi membuat masyarakat memiliki dengan banyak pilihan untuk menyaksikan tayangan acara televisi yang berkualitas.²¹

¹⁹ Anti Risnawanti dan Dudi Iskandar, “Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara 86 Di Net Tv,” t.t., 8.

²⁰ Hartoyo, “Proses Produksi Siaran Talkshow Wak Kaji Show Di Simpang5 TV Pati” (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016).

²¹ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm.125.

Statistik Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Azhar Arsyad, televisi adalah system media elektronik yang mengirimkan gambar diam atau hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Televisi juga dapat dimanfaatkan sebagai keperluan pendidikan, yang sangat mudah dijangkau melalui siaran udara.²²

Televisi merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang dapat mendominasi, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak massa. Media televisi memiliki kelebihan dari media massa lainnya, yaitu bersifat *audio visual* (dapat didengar dan dilihat), dapat menggambarkan kenyataan dan langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi ke setiap rumah para pemirsa di manapun mereka berada.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan sebagai media massa berbentuk audio visual dalam menyebarluaskan sarana informasi kepada seluruh lapisan masyarakat serta sebagai kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Televisi merupakan sebagai media massa modern. Televisi berperan dalam pembangunan nasional sebagai agen pembaharuan (*agent of social change*) dalam hal ini mempercepat proses peralihan transisi dari tradisional ke masyarakat modern. Televisi juga dinilai sebagai media massa yang paling efektif pada saat ini yang banyak menarik simpati masyarakat luas, karena perkembangan teknologinya begitu luas hingga merambah ke dunia digital dan internet.²³

Televisi mempunyai tiga fungsi, yakni fungsi penerangan, pendidikan dan hiburan.²⁴

- 1) Fungsi Penerangan (*The information function*). Televisi mendapat perhatian yang besar oleh kalangan masyarakat karena dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi-informasi actual dan faktual yang sangat memuaskan. Hal ini didukung oleh dua faktor, yaitu; *Immediacy* (kesegaran), mencakup langsung dan peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsanya pada saat peristiwa itu berlangsung, dan *Realism* (kenyataan) televisi menyiarkan informasinya secara audio dan visual melalui perantara mikrofon dan kamera sesuai dengan kenyataan realita.
- 2) Fungsi Pendidikan (*The educational function*). Sebagai media massa, televisi merupakan sarana yang ampuh dalam menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak massa secara simultan dengan makna pendidikan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat.

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.125.

²³ Naftalia Simanjuntak dan Besti Rohana Simbolon, "Analisis Produksi Program Pemberitaan Wajah Sumut Di Metro TV Biro Medan," *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* Vol. 4, no. 2 (2019): hlm.119.

²⁴ Effendy, *Ilmu komunikasi*, hlm.24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Fungsi hiburan (*The entertainment function*) Sebagai media yang melayani kepetingan masyarakat yang luas, fungsi hiburan yang melekat pada televisi menjadi lebih dominan dari fungsi lainnya. Fungsi hiburan sangat penting, karena menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk mengisi waktu mereka dari kejenuhan aktivitas. Bersamaan dengan jalannya proses penyampaian isi pesan media televisi kepada pemirsa, maka isi pesan itu juga akan diinterpretasikan secara berbeda-beda menurut visi pemirsa, serta efek yang ditimbulkan juga beraneka-ragam. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan pemirsa terhadap isi pesan acara televisi berkaitan erat dengan sosial, ekonomi. dan kondisi pemirsa saat menonton televisi.

2.2.2 Strategi

Strategi diartikan sebagai usaha yang dilakukan demi mencapai suatu tujuan. strategi adalah perencanaan untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus dapat menunjukkan taktik operasionalnya. Strategi adalah cara yang terbaik untuk mempergunakan dana, daya dan tenaga yang tersedia, sesuai dengan tuntutan lingkungan.²⁵

Strategi merupakan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan sebuah misi. Menurut Stephanie Kmarrus, strategi didefinisikan sebagai suatu proses cara pemimpin yang berfokus kepada tujuan jangka panjang dan jangka pendek organisasi, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. Dalam hal ini, perencanaan strategi stasiun penyiaran meliputi; melakukan keputusan mengenai sasaran dan tujuan program, melakukan identifikasi dan sasaran (target) konsumen, menetapkan aturan untuk menetapkan strategi, dan memutuskan strategi yang akan digunakan.²⁶

Menurut Morissan, sebuah stasiun publik harus memiliki strategi program yang jelas sebelum membeli atau memproduksi program sendiri. Strategi program ini harus disusun bersama antara direktur program dengan para manajer senior lainnya. Menurut Pringle-Starr-McCavitt (1991), ada terdapat tiga faktor penting yang harus dipertimbangkan pengelola stasiun publik dalam menyusun strategi programnya yaitu:²⁷

- a) *The nature of the licensee*, ini dapat diartikan sebagai misi atau fungsi utama keberadaan stasiun public.

²⁵ Effendy, hlm.14.

²⁶ Nurhasanah Nasution, "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital," *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 2018, hlm.20.

²⁷ Morissan, *Manajemen media penyiaran*, hlm.101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
- c) Upaya menggalang dana dari masyarakat (*the requirements for fund raising from the audience*).

Terdapat dua strategi yang digunakan dalam penyiaran, yakni strategi SWOT dan strategi manajemen strategis. SWOT adalah kekuatan dan kelemahan untuk area fungsional. Sedangkan SWOT sendiri digunakan sebagai mengukur keseimbangan, bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan dan kelemahan. Dalam menggunakan Fungsi SWOT untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari dari stasiun penyiaran tersebut yang dilakukan dengan melihat kondisi peluang dan ancaman.²⁸

- a) *Strength* atau kekuatan untuk mengetahui seberapa besar yang di hasilkan perusahaan atau program tersebut.
- b) *Weakness* atau kelemahan dalam penelitian untuk melihat dampak yang di berikan masyarakat terhadap program acara atau perusahaan.
- c) *Opportunities* atau peluang dalam penelitian untuk melihat seberapa besar keuntungan program/perusahaan dan peluang iklan yang masuk untuk program.
- d) *Threats* atau ancaman dalam penelitian untuk melihat competitor lain dengan programnya masing-masing dan melihat celah untuk digunakan agar rating and share menarik.
- e) *Eksternal* dalam SWOT adalah sebuah ancaman dan peluang karena dari masing-masing ancaman atau peluang berbeda, sedangkan ancaman sebuah sumber, perkembangan, atau peristiwa yang sedang terjadi sedangkan peluang lebih ke strategi untuk membantu dalam SWOT ini.
- f) *Internal* dalam SWOT adalah sebuah kekuatan dan kelemahan, internal ini lebih ke sumber daya, keuangan, atau pengalaman jadi internal lebih baik untuk Program atau perusahaan.

Dalam teori SWOT, mengacu kepada mempertahankan eksistensi dalam persaingan-persaingan antar perusahaan ataupun pasar. Sedangkan strategi dalam sebuah program siaran televisi menurut Morissan dalam buku Manajemen penyiaran televisi dan radio, ditinjau dari aspek manajemen strategis (*management strategic*) dalam menunjang keberhasilan stasiun penyiaran. Seorang pengarah acara baik manajer program, harus memerhatikan strategi dalam programya melalui manajem strategis. Manajemen strategis siaran terdiri dari:

1. Perencanaan Program

²⁸ Muhamad Aldi dan Heribertus Sunu Budihardjo, "Strategi Tim Kreatif Mempertahankan Rating And Share Dalam Program Opera Van Java (OVJ) Di Trans 7," *Inter Script* 2, no. 2 (2020): 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi dalam perencanaan atau *planning* adalah salah satu bagian dari unsur manajemen terkait dengan pengambilan keputusan untuk masa depan, baik dari jangka panjang dan jangka pendek. Strategi ini meliputi; apa, siapa, bagaimana, kapan, dimana, dan berapa, baik sehubungan dengan yang disampaikan.²⁹

Dalam perencanaan sebuah program acara, pengarah acara memikirkan dimulai dari ide atau gagasan dari tim kreatif yang telah dikondisikan dengan penonton serta dengan berbagai demografi yang ada di Indonesia. Dengan demikian, setiap program selalu di mulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang kemudian diwujudkan melalui produksi. Ide atau gagasan dapat berasal dari mana saja dan dari siapa saja dan apa saja. Terkadang gagasan untuk membuat program dapat berasal dari media massa, misalnya dari siaran radio, surat kabar, dan sebagainya. Media massa memberi ide untuk membuat program.³⁰

Dalam perencanaan sebuah produksi program acara televisi, akan dihadapkan pada lima hal tahapan sekaligus yang perlu pemikiran mendalam oleh pemimpin produksi program, yaitu:

a. Ide

Cara memunculkan ide adalah gagasan atau konsep, melakukan penelitian/observasi, dari situ akan muncul ide dan kita bisa mulai menentukan tema dan tujuan cerita. Dalam dunia pertelevisian, ide sebuah program acara terkadang tidak sepenuhnya merupakan dari ide baru. Bisa saja berasal dari ide lama yang diperbarui dengan penambahan beberapa elemen baru ataupun pengurangan.³¹

b. Format Acara

Sebuah program televisi pada perencanaan harus menentukan format acara sesuai target pasar yang dituju. Format acara siaran televisi terbagi tiga, yakni program informasi (*hard news & soft news*), program hiburan (drama, sinetron, film, *game show*, dan musik) dan program dakwah. Pada penjelasan format akan dijelaskan pada poin 2.2.4 program siaran.

c. Target Audiens

²⁹ Imron Rosidi dan Rizal Zain, "Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru Dalam Menyampaikan Program Siaran Dakwah," *Idarotuna* 1, no. 2 (3 Mei 2019): hlm. 6

³⁰ Morissan, *Manajemen media penyiaran*, hlm. 266.

³¹ Muhammad Gafar Yoedtadi, Muhammad Adi Pribadi, dan Kurniawan Hari Siswoko, "Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton," *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (12 Juni 2017): hlm. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Target audiens didefinisikan sebagai kelompok tertentu dari target satu produk yang dalam hal ini adalah program acara, dimana program itu disiarkan untuk kelompok tersebut.³² Target audiens merupakan sebagai pertimbangan utama dalam sebuah program televisi. Hal ini berkaitan dengan membangun sebuah konsep yang mempertimbangkan padasasi marketing. Dengan menetapkan target audiens sebelum memulai membuat program televisi, maka akan memudahkan dalam menciptakan konsep kreatif program televisi.³³

Menurut Naratama target audiens terdiri dari usia, jenis kelamin, dan SES (*social economi status*). Jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan, usia terdiri dari anak-anak, remaja dan dewasa. SES terdiri dari A (kalangan atas), B (kalangan menengah atas), C (kalangan menengah bawah), dan D (kalangan bawah).³⁴

Menurut Lloyd Warner, kelas sosial dapat dibagi menjadi enam bagian, yaitu:³⁵

- Kelas atas-atas (A+)
- Kelas atas bagian bawah (A)
- Kelas menengah atas (B+)
- Kelas menengah bawah (B)
- Kelas bawah menengah atas (C+)
- Kelas bawah menengah bawah (C)

d. Sarana

Sarana merupakan sebuah sumber daya menjadi penunjang terwujudnya ide menjadi kongkret. Sarana atau sumber daya dalam produksi program televisi ada tiga unit pokok peralatan yang diperlukan sebagai sarana, yaitu unit peralatan perekam gambar, unit peralatan perekam suara dan unit peralatan pencahayaan. Kualitas standar dari ketiga unit peralatan akan menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan dan produksi program siaran televisi.³⁶

e. Biaya

Merencanakan biaya program acara siaran televisi membutuhkan pemikiran yang cukup rumit dan kompleks. Stasiun televisi akan

³² Hidajanto Djamal, *Progammng TV : Sebagai satu kesisteman untuk meraih jumlah audiens secara optimal* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 73.

³³ Freddy Yusanto, *Buku ajar produksi program televisi multi camera* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 85.

³⁴ Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, hlm. 11.

³⁵ Morissan, *Manajemen media penyiaran*, hlm. 186.

³⁶ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus, 2007), hlm.25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memikirkan sejauh mana memperoleh dukungan finansial dan operasional dari stasiun televisi yang bersangkutan. Karena itu, perencanaan biaya produksi dapat didasarkan dengan dua kemungkinan, yaitu *financial oriented* dan *danquality oriented*.

1) *Financial Oriented*

Perencanaan yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada (terbatas). Karena itu, kebutuhan produksi juga harus pula dibatasi menyesuaikan dengan finansial stasiun televisi.

2) *Quality Oriented*

Perencanaan biaya pada hasil yang maksimal. Dalam hal ini tidak adanya dengan masalah keuangan. Biasanya produksi yang seperti ini adalah produksi *prestige*. Produksi yang diharapkan mendatangkan keuntungan besar, baik dari segi nama maupun finansial.

2. Produksi Program

Produksi program dalam televisi merupakan proses pembuatan acara dalam bentuk format audio visual untuk ditayangkan di televisi. Proses produksi ini merupakan perjalanan panjang yang melewati berbagai tahapan-tahapan, yang melibatkan banyak sumber daya manusia dengan berbagai keahlian, dan berbagai peralatan serta dukungan biaya.

Kata kunci untuk memproduksi atau membuat sebuah program adalah ide atau gagasan yang kemudian menjadi materi produksi. Dengan demikian, materi produksi di mulai dari ide atau gagasan. Kemudian materi sebaagi pedoman pada proses pelaksanaan produksi. Untuk memudahkan produksi, diperlukan perencanaan dan persiapan dengan susunan yang matang. Agar pelaksanaan produksi dapat bersjalan lancar sesuai yang diharapkan.

Menurut Fred Wibowo, pada tahapan produksi program dalam televisi yang lazim disebut *Standard Operation Procedure* (SOP) atau tiga tahapan prosedur kerja untuk memproduksi sebuah program siaran televisi, yaitu:³⁷

a. *Pre Production Planning*(Pra-Produksi)

Tahapan ini biasa disebut sebagai tahap perencanaan. *Pre production planning* ini di antaranya; Penemuan Ide, Perencanaan, dan Persiapan. Kunci keberhasilan produksi program televisi sangat ditentukan oleh baiknya tahap penemuan ide, perencanaan dan persiapan ini.³⁸

1) Materi

³⁷Wibowo, hlm. 51.

³⁸Indah Rahmawati dan Dodoy Rusnandi, *Berkarier di Dunia Broadcast Televisi & Radio* (Bekasi: Laskar Aksara, 2011), hlm.85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi produksi adalah segala sesuatu bentuk barang atau material yang akan diproduksi menjadi sebuah tayangan, berupa apa saja, kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, binatang yang merupakan bahan yang dapat diolah menjadi bahan produksi yang bermutu yang layak siar dan layak jual.

2) Perencanaan

Tahap ini meliputi jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan pemateri / narasumber dan pembawa acara, dan kru kerja. Selain estimasi biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan.

3) Persiapan

Setelah tahap perencanaan yang matang, kemudian lanjut pada tahap persiapan. Dimana tahap persiapan meliputi persiapan dan melengkapi alat produksi, pembuatan setting, persiapan pemateri maupun pembawa cara. Semua persiapan ini diselasaikan menurut *time schedule* yang sudah ditetapkan.

b. **Production (Pelaksanaan Produksi)**

Sesudah Penemuan Ide, Perencanaan, dan Persiapan, pelaksanaan produksi siap dimulai. Dalam tahapan produksi ini, seorang sutradara/Program Director bekerja sama dengan seluruh kru terkait program untuk mengwujudkan yang sudah direncanakan dan di persiapkan sehingga siap untuk di tayangkan.

Ciptono Setyobudi mengemukakan, pada tahapan produksi ada tiga elemen yang paling mendasar dan menjadi sebuah perangkat sistem yang tidak bisa ditinggalkan, yaitu :³⁹

1) Tata Kamera

Tata kamera yakni angle kamera gambar dibutuhkan untuk mevisualisasikan pada saat produksi, seperti *Extreme Long Shoot (ELS)*, *Very Long Shoot (VLS)*, *Long Shoot*, *Full Shoot*, *Medium Shoot*, *Medium Close Up*, *Close Up*, *Extreme Close Up*.

Sistem framing gambar pada tubuh manusia dikembangkan pada kelompok orang dan *angle* pada adegan pengambilan gambar. Membingkai wajah di *big close-up* dapat dicapai baik dengan menggerakkan kamera dekat ke subjek dengan lensa standar atau dengan menggunakan lensa tele dari jarak jauh. Menggunakan lensa *wide-angle* dekat ke wajah dapat menghasilkan distorsi. Komposisi lebih mengacu pada bentuk

³⁹ Ciptono Setyobudi, *Teknologi broadcasting TV* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.35-40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek dalam bingkai atau dimana objek ditempatkan dalam hubungannya satu sama lain.⁴⁰

2) Tata Cahaya

Penataan cahaya merupakan hal dasar yang harus diketahui dalam sebuah produksi foto, video, ataupun sebuah siaran. Dari penataan cahaya yakni terdapat *key light* (sinar utama pada subyek), *fill light* (untuk mengurangi bayangan), *back light* (terarah, menghasilkan latar yang gelap), *base light* (penyinaran yang menyebar dan rata) dan *over exposure* (pencahayaan yang berlebih intensitas dan waktu pencahayaan yang lama).

3) Tata Suara

Tata suara (audio) merupakan salah satu elemen yang penting juga dalam produksi televisi, karena tata suara mampu mengekspresikan situasi secara jelas melalui gelombang audio dan juga sebagai pendukung elemen video yang lain seperti tata artistik.

Dalam pelaksanaan produksi, pengarah acara bertugas mengkoordinasikan kru di lapangan. *Cameraman* bertugas mengambil gambar sesuai arahan pengarah produksi dan berpedoman pada *shootlist*. Dalam siaran langsung, pengarah produksi juga bertugas untuk memerintahkan operator *switch master control* mengganti gambar dari multi-kamera gambar sesuai dengan *shot list* yang telah ditentukan.

c. **Post Production (Pasca Produksi)**

Pasca produksi merupakan tahap selanjutnya setelah gagasan ditemukan, direncanakan dan dipersiapkan secara matang, serta diproduksi. Tahapan ini meliputi proses penyuntingan atau editing gambar serta penayangan secara *live* di studio. Tahap pasca produksi/*post-production* merupakan tahap penyelesaian atau pasca penyempurnaan (editing) dari sebuah proses produksi.

Pasca produksi memiliki tiga tahapan utama penyuntingan, yaitu editing *offline*, editing *online*, dan *mixing*. Dalam hal ini terdapat dua macam teknik editing, yaitu: Pertama, yaitu yang disebut Editing dengan teknik analog atau *linear*. Kedua Editing dengan tehnik digital, atau *non-linear* dengan menggunakan komputer.

1) Editing *offline*

Setelah melalui proses tapping/shooting dilakukan, penyusun naskah ataupun program director membuat logging, yaitu

⁴⁰ Lukman Al-Hakim, Dede Mercy Rolando, dan Silma Rahmah Alfafa, "Teknik Produksi Tvone Dalam Program 'Damai Indonesiaku,'" *Jurnal Komsopol 1* (2021): hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan (*shooting list*) dan gambar pengambilan (*visual capture*). Didalam logging time code (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit dan jam dimunculkan dalam gambar) dan hasil pengambilan dalam setiap shoot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan tersebut sebagai petunjuk membuat editing kasar yang disebut editing *offline* (dengan copy video VHS).

2) *Editing online*

Berdasarkan naskah atau shoot list produksi editing, editor mengedit hasil *shooting* asli, menyambung setiap *shoot* dan adegan (*scene*) dibuat tepat berdasarkan catatan *time-code*. Demikian pula *sound* (suara) asli dimasukkan dengan level yang seimbang dan sempurna. Setelah proses editing ini siap proses dilanjutkan dengan *mixing*.

3) *Mixing* (pencampuran gambar dengan suara)

Setelah selesai editing *online*, kemudian berlanjut ke proses *mixing* dimana pemberian grafis pelengkap / tambahan seperti logo, *lowerthird*, bumper, dan *color grading* program ke sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, dan grafis dibuat proses dengan sedemikian rupa demi menghasilkan tayangan visual yang berkualitas. Sesudah proses *mixing* ini, boleh dikatakan bagian yang penting dalam pasca produksi sudah selesai. Secara menyeluruh produksi juga telah selesai. Setelah produksi selesai biasanya diadakan *preview* oleh *program director* / pengarah acara. Dalam *preview* tak ada lagi yang harus, maka program sudah dapat ditayangkan

3. Eksekusi Program

- a) Pola siaran program acara merupakan jadwal penayangan program acara yang disesuaikan dengan kebutuhan penonton pada waktu tertentu serta penyiaran program.⁴¹ Dengan menentukan jadwal penayangan harus memperhatikan perilaku menonton audien, sehingga program yang dibuat tepat dengan sasaran audien yang dituju dari kecenderungan. Berdasarkan uraian pola siaran penjadwalan program televisi, seperti yang dijelaskan Pringle dan Starr sebagai berikut.⁴²

⁴¹ Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, hlm. 23.

⁴² Rubiyanto, "Strategi Membidik Ketersediaan Audiens Dalam Industri Televisi (Studi Deskriptif Tayangan Film India Antv)," <http://journal.ubm.ac.id/> 4 (2018): hlm. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Daypart</i>	<i>Available Audience</i>
<i>Early Morning</i> (06.00 – 09.00)	Anak-anak, ibu rumah tangga, pensiunan, pelajar dan pria atau wanita dewasa yang akan bersiap berangkat bekerja di luar rumah.
<i>Morning</i> (9.00 – 12.00)	Sebagian besar merupakan anak-anak pra-sekolah, ibu rumah tangga, pensiunan, dan pekerja shift (secara giliran).
<i>Afternoon</i> (12.00 – 16.00)	Pekerja yang istirahat / makan siang di rumah, pelajar yang pulang sekolah
<i>Early Fringe</i> (16.00 – 18.00)	Para pekerja telah pulang / kembali ke rumah, anak – anak dan juga remaja.
<i>Early Evening</i> (18.00 – 19.00)	Sebagian besar semua segmen audiens berada di rumah.
<i>Prime Access</i> (19.00 – 20.00)	Semua segmen audiens tersedia untuk menyaksikan program televisi.
<i>Network Prime Time</i> (20.00 – 23.00)	Selama satu jam pertama, sama seperti untuk <i>Prime Access</i> . Selama satu jam pertama, sama seperti untuk <i>Prime Access</i> . Penurunan dimulai sekitar pukul 21.30, terutama di kalangan anak-anak, mereka yang harus bangun pagi-pagi, dan pensiunan.
<i>Late Fringe</i> (Pkl. 23.00 – 23.35)	Sebagian besar orang dewasa.
<i>Late Night</i> (23.35 – 02.05)	Kebanyakan orang dewasa, termasuk pekerja shift (secara giliran).
<i>Overnight</i> (02.05 – 06.00)	Pekerja shift (secara giliran) dan audiens yang tersedia relative sangat kecil.

Tabel 2.2-1 Pola siaran program acara televisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) **Live**, merupakan proses produksi yang disiarkan secara langsung tanpa melalui proses editing.
- c) **Tapping**, merupakan proses penyiaran tunda hasil dari tahapan proses produksi sebelumnya melalui tahapan editing untuk ditayangkan pada waktu yang telah dijadwalkan. Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah diterapkan. Strategi penayangan program yang baik ditentukan dari cara menata atau menyusun program yang akan tayang.
- d) **Streaming**, merupakan media yang baru (*new media*). Streaming merupakan suatu alat atau sarana dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang luas dengan menggunakan teknologi berbasis digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Streaming adalah suatu layanan yang dapat menampilkan acara televisi secara digital, berupa video dan suara yang ditayangkan melalui sebuah media atau platform internet, seperti melalui baik aplikasi, *website*, ataupun media sosial. Pengguna internet kini dapat mendengar radio dan menonton tayangan televisi hanya melalui internet, dapat menonton berita melalui siaran streaming dan dapat mengunduh (*download*) video siaran tersebut.

4. Pengawasan dan evaluasi program

Pengawasan dan evaluasi program merupakan tahapan untuk melihat apakah program yang sudah ditayangkan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Proses pengawasan dan evaluasi ini untuk menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran tersebut. Pada tahap ini nantinya akan dievaluasi apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan program.⁴³

Menurut Peter Pringle dalam buku manajemen penyiaran Morissan, dalam pengawasan program, manager program / ketua program harus melakukan hal-hal sebagai berikut;⁴⁴

- 1) Mempersiapkan standar-standar program stasiun penyiaran, Indonesia memiliki pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran yang merupakan sebagai panduan tentang batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam program siaran.

⁴³ Morissan, *Manajemen media penyiaran*, hlm. 314.

⁴⁴ Morissan, hlm. 315.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan peraturan perundangan yang berlaku.
- 3) Memelihara catatan (*records*) program yang disiarkan agar tidak terjadi kesalah pahaman jika terjadi tuntutan dalam program siaran.
- 4) Mengarahkan dan mengawasi kegiatan dan kerja staf departemen program.
- 5) Memastikan kepatuhan stasiun terhadap kontrak yang sudah dibuat. Misalnya lembaga lisensiterhadap lagu dan rekaman, stasiun jaringan dan lain-lain.
- 6) Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah dianggarkan.

2.2.3 Pengarah Acara

Pengarah acara adalah seorang yang bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan produksi program televisi, Pengarah acara bertugas di lapangan untuk mengendalikan produksi yang ditanganinya. Pengarah acara bertugas dilapangan untuk juga terlibat dalam proses kreatif dari pra produksi, produksi, hingga pasca dan mempunyai kewajiban dalam mengubah konsep atau ide menjadi program terpadu, menarik, kreatif dan efektif.⁴⁵

Seorang pengarah acara atau *Program Director* (PD) bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan dan melakukan pemilihan gambar dan suara sesuai rundown. Pengarah acara seperti layaknya video editor yang dituntut mengerti dalam komposisi gambar, kontinuitas / kesinambungan dan sebagainya. Hanya saja semua proses dilakukan melalui *master control*, sehingga pengarah acara dapat mengarahkan secara langsung pergerakan kamera gambar, talent, audio, mengkoreksi *lighting, makeup, wardrobe, property*, dan sebagainya.⁴⁶

Dalam produksi di studio, pengarah acara berhubungan langsung dengan produksi suatu program pada saat mengudara (*on air*). Jika produser bekerja mempersiapkan rundown maka pengarah acara yang bekerja di *control room* studio yang akan melaksanakan *rundown*. Seorang pengarah acara bertugas mengimplementasikan sebuah naskah atau *rundown* menjadi karya *audio visual* yang dibantu oleh kru produksi diantaranya *audio operator, switcher operator, lighting operator*, kamera operator.⁴⁷

Tugas dan tahapan kerja seorang pengarah acara adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti dan mencatat hasil pertemuan perencanaan produksi.

⁴⁵ Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, hlm.62.

⁴⁶ Fachruddin, hlm. 29.

⁴⁷ Zakaria Satrio Darmawan, "Commodification of Program Directors in the Digital Equipment Period: Case Study of Liputan 6 SCTV," *Avant Garde* 7, no. 2 (26 Desember 2019): hlm. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan pendekatan produksi dan mendiskusikan dengan produser.
- 3) Merencanakan bentuk pengambilan gambar dan pergerakan kamera dalam bentuk *recording plan*.
- 4) Bekerjasama dengan produser serta penulis naskah jika akan mengembangkan naskah.
- 5) Mendiskusikan hasil pendekatan produksi dengan kerabat kerja produksi.
- 6) Mengintegrasikan unsur-unsur pendukung produksi.
- 7) Memimpin rangkaian produksi dibantu asisten pengarah acara/ pengarah lapangan.
- 8) Memimpin pelaksanaan penyuntingan.
- 9) Menentukan pemakaian ilustrasi musik dan jenis huruf dalam pelaksanaan *editing* dan *mixing*.

2.2.4 Kualitas Program

Kualitas diartikan sebagai suatu hal yang harus dikerjakan dan diupayakan bagi penyedia jasa dengan hasil benar. Sehingga kualitas dari satu produk tersebut masuk ke dalam strategi bagi perusahaan untuk mencapai tujuan dan meraih keunggulan. Konsep kualitas ini selalu dianggap sebagai tolak ukuran yang baik dari suatu produk atau jasa. Menurut Fandy Tjiptono, ada lima indikator utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan yaitu berupa kehandalan, (*Reliability*), kemudian daya tanggap (*responsibility*), jaminan (*assurance*), perhatian (*attention*) dan bukti langsung.⁴⁸

Suatu program televisi selalu mempertimbangkan kualitas program siaran agar program acara tersebut itu digemari atau dapat diterima oleh audiens. Menurut Morissan, ada empat hal yang terkait dalam karakteristik kualitas suatu program televisi⁴⁹ :

- 1) *Product*, yaitu materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai pemirsa yang dituju.
- 2) *Price*, yaitu biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam memproduksi atau membeli program serta menentukan tarif bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program bersangkutan.
- 3) *Place*, yaitu kapan waktu siaran yang tepat. Pemilihan waktu siar yang tepat bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program bersangkutan.

⁴⁸ Bahri, "Manajemen Pemberitaan di Kompas TV Medan dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Lokal," *PERSEPSI: Communication Journal* 1, no. 1 (2021): hlm. 15.

⁴⁹ Morissan, *Manajemen media penyiaran*, hlm. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Promotion*, yaitu bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga program dapat mendatangkan iklan dan sponsor yang dapat menaikkan program.

2.2.5 Program Siaran

Secara bahasa, kata “program” berasal dari bahasa Inggris yakni *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal acara yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Program atau acara yang disajikan merupakan faktor yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran baik televisi maupun radio.⁵⁰

Sebuah program televisi yang menarik tentu akan diminati khalayak banyak, namun sebuah produksi ditayangkan yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana menyajikan program yang baik dan sesuai. Program yang baik, menurut JB Wahyudi, isi program acara siaran mempunyai tujuan pendidikan, penerangan, ataupun hiburan, dari segi teknik harus baik dan tidak menonton ataupun membosankan. Sedangkan unsur utama penyajian juga perlu diperhatikan yakni teknik, tempo, dan gerak atau seni. Dan program yang baik harus berorientasi pada penonton.⁵¹

Dalam dunia siaran televisi jenis program acara tersebut terdiri dari:⁵²

1. Program informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audience. Program informasi tidak harus program berita dimana presenter membacakan berita, tapi juga termasuk didalamnya acara talk show (perbincangan) sama halnya dengan program agama yang bertujuan untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah melalui program informasi.

Program informasi dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu :

- a) Berita keras (*Hard news*), berita dengan bentuk informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui oleh khalayak secepatnya yang harus bersifat aktual dan faktual, macamnya yang terdiri dari :
 - Straight News*, suatu berita singkat (tidak detail) yang hanya menyajikan informasi terpenting saja terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.

⁵⁰ Morissan, hlm. 199.

⁵¹ Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, (Bandung: Offset Alumni, 2007) hlm.23

⁵² Morissan, *Manajemen media penyiaran*, hlm. 208-217.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Feature, adalah berita yang menampilkan berita-berita ringan namun menarik. *Infotainment*, adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (selebriti).

- b) Berita lunak (*Soft News*), adalah informasi-informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan, beberapa contoh diantaranya:
 - Current Affair*, adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.
 - Magazine*, adalah program yang menampilkan informasi ringan dan mendalam. *Magazine* menekankan pada aspek menarik suatu informasi ketimbang aspek pentingnya
 - Dokumenter*, adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.
 - Talk Show*, adalah yang menampilkan beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara

2. Program Hiburan

Program hiburan adalah bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan, dan lainnya. Yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (game), musik, dan pertunjukan dan dalam menentukan jadwal penayangan suatu acara ditentukan atas dasar pasar dan perilaku audien yaitu rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga kebiasaan-kebiasaan dalam menonton televisi di jam tertentu. Sedangkan dalam penyusunan jadwal acaranya harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kebiasaan menonton atau audiens, pekerjaan, kebutuhan, dan ketertarikan audien kepada hal – hal tertentu.

- a) Drama, merupakan pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh aktor yang mempunyai jalinan plot cerita serta melibatkan konflik dan emosi.
- b) Sinetron, merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan. Masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi suatu kesimpulan.
- c) Film, televisi menjadi media paling akhir yang dapat menayangkan film sebagai salah satu programnya karena pada awalnya tujuan dibuatnya film untuk layar lebar. Kemudian film itu sendiri di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusikan menjadi VCD atau DVD setelah itu film baru dapat ditayangkan di televisi.

- d) Permainan atau (*game show*), adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu atau kelompok yang saling bersaing untuk berlomba mendapatkan atau meraih sesuatu.
- e) Musik, program ini merupakan pertunjukan yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio dalam menyanyi atau permainan musik. Program musik di televisi sangat ditentukan artis untuk menarik audien. Tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi lebih menarik..

3. Siaran Dakwah

Dakwah merupakan berasal dari bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Menurut ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk “*isim masdar*” yang berasal dari fiil (kata kerja) “*da''a*” (دعا) “*yad''u*” (يدعو) “*da''watan*” (دعوة) yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.⁵³

Media siaran dakwah merupakan *wasilah* yang dapat membuat sasaran dakwah menerima apa yang disampaikan oleh *mad'u*. Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipakai maka semakin efektif pula pemahaman ajaran Islam yang disampaikan pada masyarakat sasaran dakwah. Secara umum media-media siaran yang dapat digunakan sebagai media dakwah dapat dikelompokkan pada:⁵⁴

a. Media Visual

Adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Perangkat media visual yang dapat untuk kepentingan dakwah adalah gambar, karikatur, foto dan lain sebagainya.

b. Media Audio

Alat- alat yang dapat dijadikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio sudah biasa digunakan orang untuk berbagai kegiatan. Dengan media audio komunikasi dapat berlangsung tanpa batas jarak. Yang termasuk media audio adalah Radio dan tape recorder.

c. Media Audio Visual

⁵³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 2.

⁵⁴ Masy Ari Ulinuha dkk., “Perancangan Stasiun Televisi Daring untuk Memperluas Jangkauan Siar WalisongoTV,” *Walisongo Journal of Information Technology* 1, no. 1 (8 November 2019): hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah media penyampain informasi dan pesan yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa media audio visual lebih sempurna jika dibanding dengan media audio dan media visual saja. Adapun yang termasuk media audio visual ini antara lain adalah televisi, film, sinetron dan video.

d. Media Cetak (printed publications)

Adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak menggunakan segala macam yang dicetak di kertas. Yang termasuk media cetak ini antara lain adalah majalah, bulletin, jurnal, buku, brosur, surat kabar dan lain sebagainya.

Siaran televisi sangat efektif digunakan sebagai media penyampai pesan-pesan dakwah karena kemampuan menjangkau ke berbagai penjuru yang sangat luas. Dakwah melalui televisi dilakukan dengan berbagai cara ceramah. Melalui televisi permisa dapat mengikuti kegiatan dakwah seakan berhadapan dengan da'i. program program siaran dakwah dan bahkan dalam bentuk siaran langsung dilakukan untuk kepentingan dakwah.⁵⁵

Dalam sebuah proses siaran dakwah di televisi, tentunya pengelola televisi mempunyai acuan format untuk kelangsungan siaran dakwah. Format tersebut diantaranya adalah:⁵⁶

a) Format Dakwah Monologis

Format ini dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang dai yang didalam ceramahnya diambilkan sebuah sumber yakni dari al-Qur'an dan hadits, dengan memberikan tema yang sesuai sentral keagamaan.

b) Format Dakwah Dialogis

Pola siaran ini yakni dengan mengundang pembicara atau dai yang dipandu oleh moderator yang membahas tentang keislaman, dengan model dialog langsung kepada narasumber.

c) Format Dakwah Dialog Interaktif

Format seperti ini disajikan dengan cara mendatangkan pembicara yang memberikan materi dakwah dan mengikutkan pendengar melalui interaktif melalui telepon ataupun melalui pesan singkat untuk

⁵⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta, Amzah: 2009), hlm.120

⁵⁶ Fajrul Islam, Skripsi: "*Problematika Format Program Siaran Dakwah Di Jawa Pos Media Televisi Surabaya*" (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya), hlm.27-28

menanyakan suatu permasalahan yang dibahas kemudian seorang da'i atau penceramah akan menjawabnya dari pertanyaan yang diajukan itu.

d) Format Dakwah Pengajian Akbar

Tujuan dari format ini adalah selain sebagai pendidikan khususnya dalam bidang spiritual, juga mengembangkan dan menanamkan rasa sosial kepada masyarakat melalui pengajian akbar yang diselenggarakan secara keagamaan.

e) Format Dakwah dalam bentuk Motivasi

Yaitu mengemas acara khusus dengan cara menyisipkan/ memberikan “kata mutiara hikmah”. Ini mendapat nilai tambah dalam spiritual atau kerohanian jiwa, yang mengambil dari hadist, kisah teladan para nabi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

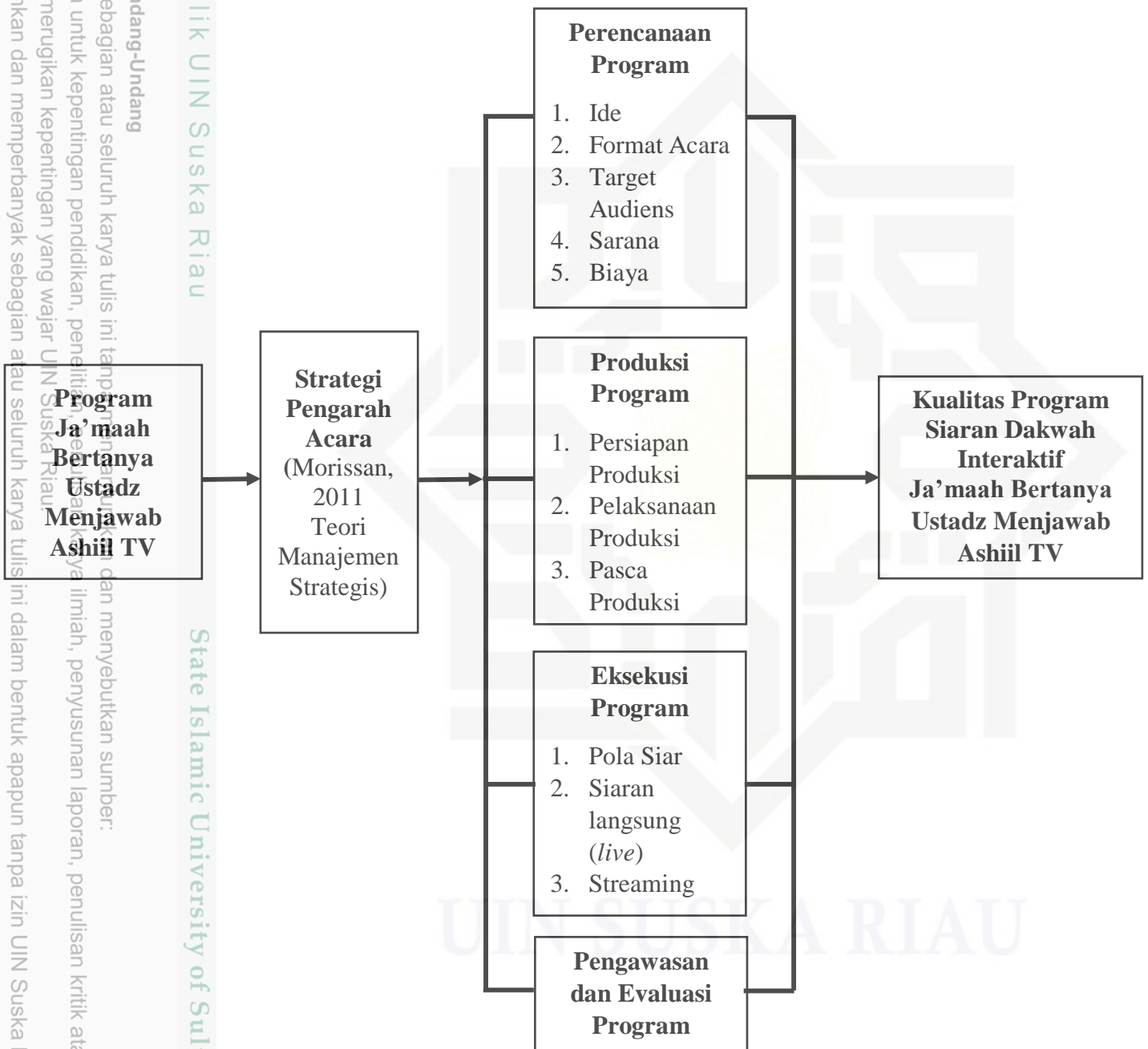
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini merupakan strategi pengarah acara dalam meningkatkan kualitas siaran, dimana dengan menggunakan konsep strategis manajemen menurut Morissan. Untuk mudah memahami, peneliti membuat kerangka pemikiran untuk memahami penjabaran yang sudah dijelaskan.



Gambar 2.3-1 Kerangka Pemikiran
(sumber : analisis peneliti, 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisis proses berfikir secara induktif berkaitan dengan masalah-masalah sosial dengan menyiptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dalam bentuk bahasa, melaporkan terinci dari sumber informasi, dan dilakukan dalam latar (*setting*) yang ilmiah.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan jenis deksriptif, hasil penelitian dideskripsikan dengan menggunakan kalimat yang terperinci sehingga mudah untuk dipahami. Tujuan dari penelitian dekriptif adalah untuk membuat deksripsi penelitian, membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵⁸

Berdasarkan definisi diatas, penelitian melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang didapat dan berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di lapangan, kemudian diolah, dikaji dan dianalisis agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada kantor studio televisi Ashiil TV Pekanbaru. Yang terletak pada Jalan Lintas Sumatera, kota Pekanbaru.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan yakni bulan april hingga bulan juni 2021, selama data diperlukan untuk penelitian.

3.3 Sumber Data / Informan Penelitian

1) Sumber Data

a. Data premier

Data premier dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari dengan Pengarah Acara pada program Ja'maah Beranya Ustadz Menjawab dan beberapa kru yang terlibat dalam pembuatan program.

b. Data Sekunder

⁵⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. (Bumi Aksara, 2013), hlm.83.

⁵⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, yang biasanya diambil seperti dari dokumen-dokumen laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah atau seseorang mendapatkan informasi dari pihak lain yang dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Sumber data sekunder disini adalah dokumen-dokumen Ashiil TV dan video program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab di channel youtube Ashiil TV serta beberapa media sosial Ashiil TV.

2) Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pengarah acara program Ja'maah Beranya Ustadz Menjawab Ashiil TV yang akan memberikan informasi terkait permasalahan yang ingin diteliti, serta beberapa informan lain seperti bebrapa staff/kru terlibat seperti operator *Master Control Room*, cameraman. Berikut data informan penelitian:

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Azrul Akmal	Produser & Pengarah Acara	Informan Key
2	Ade Akraman	Supervisor	Informan Pelengkap
3	Lingga Talang Putra	Divisi Peralatan & Divisi Cameraman	Informan Pelengkap
4	Irfan Saputra	Divisi Peralatan & Divisi Cameraman	Informan Pelengkap
5	Dwiky Suryaner	Operator Master Control Room (MCR)	Informan Pelengkap

Tabel 3.3-1 Daftar informan penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan antar satu orang atau lebih yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana berhadapan secara fisik dilakukan untuk memperoleh data dan informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin dari subjek penelitian. Wawancara pada penelitian kualitatif lebih sekedar formal dan informal. Wawancara penelitian kualitatif cenderung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan wawancara penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.⁵⁹

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara langsung terhadap pengarah acara Program Ja'maah Beranya Ustadz Menjawab dan serta staff-staff Ashiil TV yang terlibat pada program Program Ja'maah Beranya Ustadz Menjawab seperti; pengarah acara program supervisor, operator mcr, cameraman, dan editor.

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan-pengumpulan data dengan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena-fenomena terjadi yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁶⁰

Observasi termasuk salah satu metode pengumpulan data-data untuk menghimpun data penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap kegiatan strategi pengarah acara dan proses produksi program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab di Ashiil TV untuk melengkapi dan memperakurat data yang diperoleh setelah wawancara. Pengamatan mulai dari segi teknis pada pada strategi pengarah acara dalam memimpin produksi. Dan mengamati sejumlah hasil akhir produksi program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab di media sosial Ashiil TV.



⁵⁹ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.160.

⁶⁰ Gunawan, hlm.143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1-3.4-1
Dokumentasi obeservasi penelitian

3.3 Validitas Data

Validitas data atau keabsahan data yang merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Dalam paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan Triangulasi data.⁶¹ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.⁶²

Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber yaitu, triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya. Analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-polanya yang dikaji peneliti.

⁶¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Soko: Cakra Books, 2014), hlm. 114.

⁶² Nugrahani, hlm.115.

Peneliti menggunakan model Miles & Huberman untuk mngumpulkan data-data selama penelitian. Model Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan data kualitatif, yaitu;⁶³

1) Reduksi data (*reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2) Paparan data (*display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163-170.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Perkembangan Ashiil TV

Ashiil TV merupakan stasiun televisi yang bergerak pada dakwah islam dengan siaran pancarkan melalui satelit yang berpusat siaran di kota pekanbaru dengan tagline “*Mensyiarkan Kajian Kitabullah Al-Qur’an dan Memasyarakatkan Sunnah Rasulullah Salallahu alaihi wasallam*”. Ashiil TV yang beralamatkan Jl. Lintas Ujung, Kecamatan payung sekaki, Kota Pekanbaru telah berdiri sejak tahun 2017.

Terbentuknya Ashiil TV berawal dari perkembangannya media website indenpenden yang dikelola oleh Ustadz Maududi Abdullah, Lc dan tim media ustadz yang berelamatkan pada maududiabdullah.com yang kemudian merambah ke konten kajian streaming melalui pada laman *fanspage facebook* dan *channel youtube*. Seiring semakin berkembangnya konten dakwah pada media ustadz Maududi Abdullah dengan bantuan dan dukungan dari kaum muslimin, tim direksi media dan ustadz maududi memutuskan untuk membuat sebuah televisi dakwah dengan siaran lingkupan nasional berpusat di Pekanbaru dengan awal mulanya diberi nama AMC TV pada akhir tahun 2017. Dibentuk media televisi dengan nama Ashatiz Media Center atau disingkat AMC TV adalah dengan berlandaskan untuk mewadahi asatidz yang ada di pekanbaru lainnya agar dapat menyebarkan dakwah melalui media telivisi.

Dikarenakan nama AMC telah dimiliki nama serupa oleh media lain di luar negeri yakni *American Music Channel (amc)*, maka tim direksi memutuskan mengganti nama media yang semulanya bernama AMC diganti dengan nama dan konsep lebih matang menjadi bernama Ashiil TV pada januari 2018. Dengan perubahan nama media, Ashiil TV mulai melakukan peningkatan dengan perekrutan tim yang secara profesional untuk bekerja sebagai tim kreatif untuk membuat konten-konten dakwah dan juga untuk menjadi salah satu televisi dakwah yang berskala nasional dan untuk streaming bisa diakses di seluruh tempat. Untuk sebagai media dakwah yang menyebarkan dakwah yang ilmiah berdasarkan Al-Quran dan juga as-sunnah atau dari hadis Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam kemudian menjadi salah satu media yang bisa mempermudah masyarakat dalam belajar ilmu agama dan juga mengetahui tentang ilmu agama secara lebih baik, lebih mudah lebih efisien, dan juga lebih dekat tentunya kepada masyarakat. Saat ini Ashiil TV menjadi televisi dakwah islami dapat di akses melalui satelit dan sejumlah media platform, seperti; aplikasi *android, facebook, youtube, instagram, web*, dan lain sebagainya.

Dalam memperluas konten dakwah, Ashiil TV terus memperluas dan berinovasi dalam menghadirkan program-program dakwah. Ashiil TV memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program-program dakwah bermacam-macam, dari kajian ilmiah islam yang rutin pada setiap hari membahas kitab-kitab dan ilmu islam seputar fiqh dan aqidah, tanya jawab interaktif, tahsin interaktif, podcast, serta beberapa program dalam bentuk video-video pendek berupa nasehat-nasehat, murotal, dan jeda.

4.2 Visi dan Misi

4.2.1 Visi

Sesuai dengan tagline “Mensyiarkan Kajian Kitabullah Al-Qur’an dan Memasyarakatkan Sunnah Rasulullah Salallahu Alaihi Wasallam”, Ashiil TV berfokus menyajikan tayangan dakwah islami yang berlandaskan Al-Qur’an dan sunnah Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*.

4.2.2 Misi

Secara tayangan program, Ashiil TV menyajikan program-program, tilawah Al-Qur'an A-Karim, hadits-hadits Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kajian Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah, juga nasihat para ulama Ahlus Sunnah. yang insyaAllah sesuai dengan pemahaman para sahabat Nabi *ridwanallahu 'anhum jamir'an*.

Berdirinya Ashiil TV muncul dengan konsep *multiplatform*, sehingga pemirsa dan masyarakat banyak seluruh indonesia bisa mengakses tayangan Ashiil TV secara mudah, kapan saja dan dimana saja.

4.3 Logo

Logo merupakan suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu yang mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga. Logo Ashiil TV terdiri dari kaligrafi bahasa arab yang bermakna “*ashiil*” yang berbentuk air, dan tulisan *ashiil tv*. Kata *ashiil* sendiri berasal dari bahasa arab, yang berarti original. Filosofi makna original dari *ashiil* adalah dakwah yang asli berasal dari Rasulullah.



Gambar 4.3-1 Logo Ashiil TV
Sumber : dokumen Ashiil TV, 2021

4.4 Jangkauan Siaran

Siaran Ashiil TV dapat diakses seluruh Indonesia dan beberapa Negara tetangga. Dengan menggunakan pemancar parabola dan encoder receiver sebagai penerima sinyal. Pada awalnya berdirinya ashiiil tv, siaran ashiiil tv dipancarkan melalui satelit palapa d. pada tahun 2020, siaran ashiiil tv pindah ke satelit Telkom dan merambah pada saltelit Ses 9. Ashiil TV dapat diakses melalui :

Satelit	Frekuensi	Symbol Rate	Polaritas
Telkom 4 108° (C Band)	3760	34.285	Horizontal
Ses-9 108.2 ° (Ku-Band)	11861	45.000	Horizontal

Tabel 4.4-1 Satelit Siaran Ashiil TV

Sesuai dengan visi dan misi dengan jangkauan siaran dapat diakses dimana pun, Ashiil TV juga dapat di tonton melalui live streaming aplikasi android serta multiplatform social media Ashiil TV seperti *facebook*, *youtube*, *instagram*, dan *website*.

4.5 Divisi Tugas

1. Manajer

Fungsi Manajer dalam Ashil TV bertanggung jawab dalam pengawasan siaran Ashiil TV dalam melaksanakan kondisi penyiaran Ashiil TV dengan sumber daya yang ada dan manajemen kinerja kru Ashiil.

Supervisor

Fungsi supervisor dalam Ashiil TV adalah sebagai pengawas atau pemantau staff tim kerja, serta mengatur kinerja rekan kerja bawahannya untuk mengerjakan pekerjaan yang telah ditugaskan atau didelegasikan kepada mereka. Supervisor di Ashiil TV juga berperan dalam mengatur jadwal program dan kajian-kajian, serta mengkoordinasi antara ustadz-ustadz yang menjadi pemateri dalam program maupun kajian di Ashiil TV.

Divisi Program

Divisi program adalah divisi yang bertanggung jawab penuh dalam membuat, mengkonsep, dan mengelola program atau acara pada suatu stasiun penyiaran. Divisi program pada Ashiil TV bertugas merancang konsep, mengelola, memproduksi dan mengawasi program-program dakwah pada Ashiil TV. Divisi Program harus membuat dakwah Ashiil TV dibuat sevariatif mungkin seperti program interaktif, dialaog, kajian, edukasi sesuai

pangsa pasar penonton yang dibutuhkan pada masing-masing program dakwah Ashiil TV.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Divisi *Host*

Fungsi divisi *host* bertugas sebagai pemandu acara pada program-program interaktif maupun dialog dengan narasumber. Pada umumnya *host* pada Ashiil TV banyak ditempatkan pada program interaktif, *talkshow*, dan dialog dimana *host* sebagai pembuka acara dan juga sebagai pembaca pesan-pesan interaktif.

5. Divisi *Cameraman*

Fungsi divisi *Cameraman* adalah sebagai orang yang turun langsung ke lapangan dalam hal peliputan kajian yang jadwalnya sudah ditentukan sebelumnya, kajian-kajian yang menjadi objek liputan oleh reporter ini sudah terjadwal setiap minggu. Adapun kajian di luar jadwal akan diutamakan seperti adanya perayaan besar dalam hari-hari Islam, contohnya tabligh akbar, sholat eid adha, sholat eid fitri, dan berbagai macam kegiatan yang berfokus pada dakwah.

6. Divisi Editor

Fungsi utama editor adalah mengedit program-program yang dihasilkan dari liputan, baik itu berupa program kajian panjang, kajian pendek, jeda, adzan, dzikir-dzikir, nasehat-nasehat, tahsin, dan banyak program lainnya yang akan diedit oleh editor. Dalam bahasa mengedit video adalah kegiatan membuang apa saja yang tidak diperlukan dan menyatukan bagian-bagian penting dalam pembuatan video itu sendiri. Dalam hal ini adalah pengeditan video liputan di Ashiil TV untuk itu editor harus memiliki pemikiran kreatif dan penilaian bagian video mana yang harus ditampilkan dan video mana yang harus tidak ditampilkan atau di buang agar tercipta video yang layak ditonton dan menarik orang untuk melihatnya. Pemikiran kreatif editor dituntut memiliki inovasi yang selalu ada mobilitas di setiap editan dari masa ke masa, agar masyarakat yang menonton agar terlayani dengan pemediaan dakwah melalui televisi.

7. Divisi Peralatan

Divisi Peralatan di Ashiil bertugas mendata dan mempersiapkan segala kebutuhan peralatan dan perlengkapan. Selain itu divisi peralatan juga bertugas mengembangkan, mengelola, serta meningkatkan kualitas peralatan-peralatan dalam kebutuhan produksi dan penyiaran demi menjaga kestabilan siaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Divisi *Master Control Room*

Master Control Room (MCR) Televisi atau disebut juga ruang kendali siaran televisi merupakan ruangan yang berisikan perangkat teknis penyiaran dalam mengontrol segala seluruh proses siaran stasiun televisi yang ditayangkan secara luas. *Master Control Room* menjadi pusat dari segala kegiatan produksi dan siaran berlangsung yang ada di stasiun penyiaran televisi. Fungsi utama *Master Control Room* adalah menjaga dan mengatur siaran yang akan tampil pada layar televisi yang di tonton oleh orang banyak, baik itu dalam hal membuat lower tetap sinkron pada siaran yang sedang berlangsung, memastikan koneksi siaran terhubung dengan baik, memastikan seluruh siaran ter-siar dengan baik tanpa ada gangguan. Sederhananya memastikan apa yang di lihat oleh orang yang menonton acara Ashiil TV dapat menonton dengan tanpa ada gangguan teknis sedikitpun.

9. Divisi Media Sosial

Divisi media sosial pada Ashiil TV bertugas merencanakan, menyusun strategi brand, dan manajemen konten-konten ataupun program pada media sosial. Divisi media sosial Ashiil tv bertanggung jawab atas campaign dakwah program ashiiil pada media sosial dan megelola konten dakwah kreatif untuk menarik pengguna aktif social media pada program dakwah di Ashiil tv.

4.6 Program Acara Ashiil TV

1. Kajian Ilmiah Islam

Kajian ilmiah islam merupakan program kajian yang diliput baik itu kajian rutin maupun tabligh akbar, durasi dari program ini berkisar antara satu hingga dua jam, bisa juga kurang atau lebih. Kajian ilmiah islam pada umumnya membahas bermacam-macam kajian kitab, yakni dari tauhid dan akidah, fiqh, muamalah, hadist, dan lain sebagainya. Kajian ilmiah islam rutin setiap hari ditayangkan, diantara waktu tayangnya adalah ba'da subuh, dhuha, ba'da zhuhur, ba'da ashar, dan ba'da maghrib. Kajian ini diisi oleh da'i-da'i berbeda-beda dengan pembahasan kitab dikuasai.

2. Ngobrol Perjuangan Islam

Ngobrol Perjuangan Islam (NGOPI) merupakan program bertemakan pembahasan perjuangan-perjuangan islam yang diisi oleh Ustadz Maududi Abdullah, Lc. Program ini terbagi dua segmen, segemen pertama pemberian materi perjuangan islam dan segmen kedua adalah interaktif tanya jawab. Program NGOPI tayang pada setiap senin malam 20.00 waktu Indonesia barat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahsin Al-Qur'an

Yang terakhir adalah program tahsin al-quran, program ini adalah program yang berfokus pada pengajaran cara baca quran pada Jama'ah ashiiil tv. Program ini di siarkan secara langsung tepatnya di studio ashiiil tv pada setiap hari kamis, setelah solat ashar jam 16.30 WIB. Program ini juga memberikan kesempatan langsung pagi pemirsa ashiiil tv yang berada di mana saja untuk melakukan interaksi langsung kepada ustadz yang mengajar tahsin, interaksi pemirsa ashiiil tv berupa pengetesan bacaan, hukum hukum bacaan dan tajwid yang akan di bahas oleh unstadz dan akan di dengan baik oleh pemirsa ataupun penelfon langsung yang melakukan tele konferens ke studio Ashiiil TV.

4. Jama'ah Betanya Ustadz Menjawab

Jama'ah Betanya Ustadz Menjawab adalah program yang berfokus dalam menjawab pertanyaan pertanyaan yang ditanyakan oleh Jama'ah kepada ustadz. JBUM adalah program tersendiri yang mana tidak diawali dengan tausiah, pertanyaan nya berupa pertanyaan random atau acak yang bebas di tanyakan oleh Jama'ah pada ustadz, program ini selalu di isi oleh Ustadz Maududdi Abdullah, Lc. Jadwal penayangan JBUM setiap sabtu pagi pukul 08.00 WIB. tujuan dari program ini adalah untuk menjawab segala permasalahan Jama'ah yang berkaitan tentang syariat agaa dan sunnah rasulullah. Jama'ah bisa bertanya secara langsung di lapangan jika mengikuti acara JBUM ini dan bagi yang tidak bisa menanya langsung bisa melalui telekonferens (telephone).

5. Podcast *Proud Of Sunnah*

Podcast Proud Of Sunnah merupakan program dakwah yang didesain dalam bentuk podcast. *Podcast Proud Of Sunnah* hadir sebagai menarik terkhusus kalangan milenial / pemuda-pemudi dengan pembahasan ringan seputar sunnah-sunnah Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam. Podcast ini pada setiap pertemuan diisi oleh da'i-da'i yang berbeda dan didampingi oleh host. Podcast tayang setiap sabtu pada pukul 20.00.

6. Nasehat Singkat

Nasehat Singkat merupakan program kajian berupa nasehat singkat oleh da'i. Nasehat singkat biasanya hasil diproduksi oleh team kru Ashiiil TV diluar jadwal rutin program harian. Program Nasehat Singkat merupakan sebagai pelengkap siaran ashiiil yang penanyangan diantara jeda dan kajian program rutin.

7. Lainnya

Program lainnya ada beberapa sebagai pengisi waktu kosong siaran. Seperti jeda, merupakan bentuk siaran yang di buat berupa potongan potongan kasjian tertentu yang menggunakan efek visual dan audio dan menekankan pada inti materi kajian, seperti iklan layanan masyarakat yang di buat untuk pesan pesan moral. Dan lainnya seperti adab, murotal, cuplikan video singkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

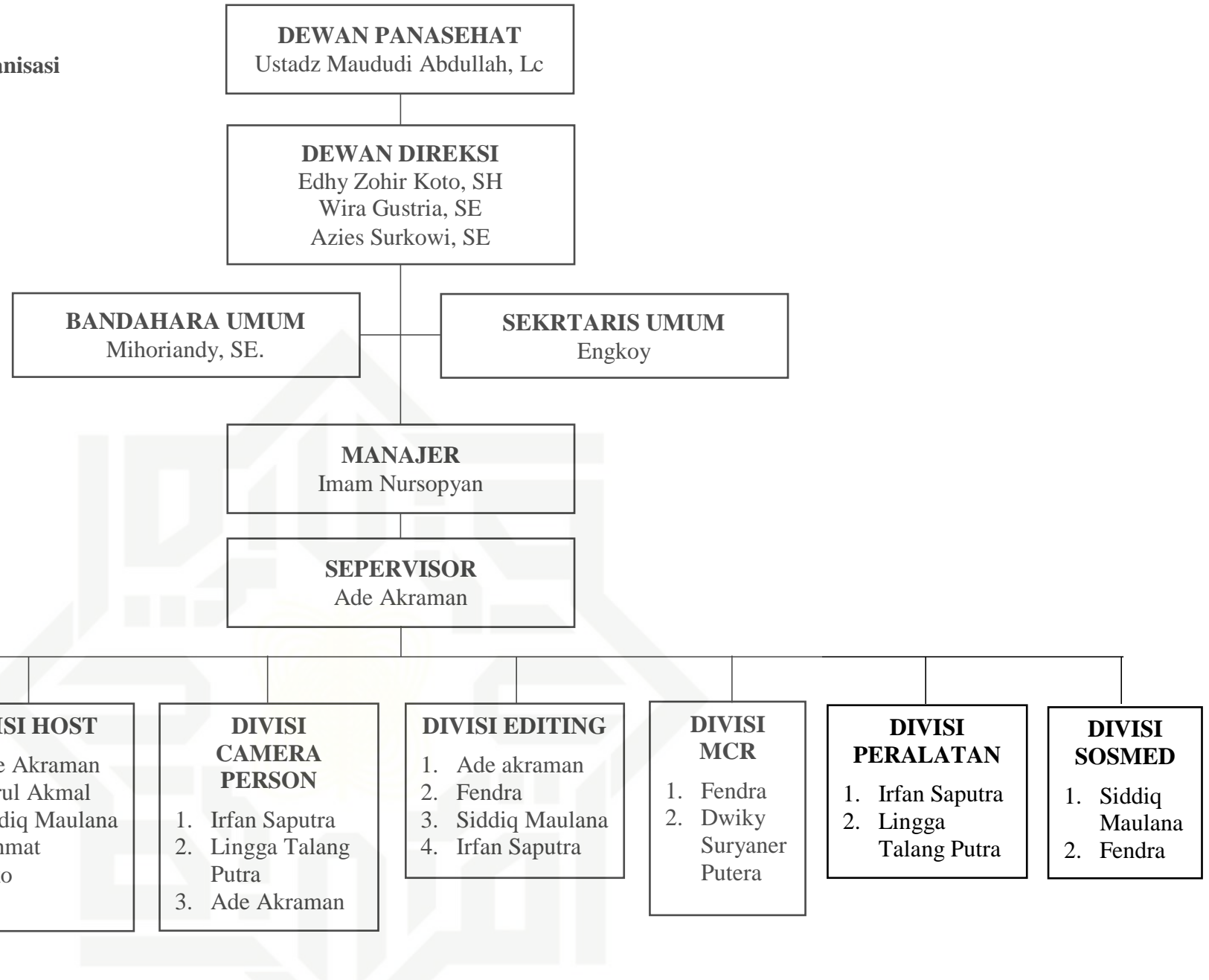
4.7 Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penerjemahan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U



4.8 Gambaran Umum program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab

Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab merupakan program dakwah interaktif dihadirkan Ashiil TV sebagai wada konsultasi secara interaktif antara permisa dan da'i dalam tanya jawab seputar permasalahan syariat agama Islam. Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab pertama kali tayang di Ashiil TV pada pertengahan tahun 2019. Program dakwah interaktif ini pertama kali di produksi secara sangat sederhana, denga produksi menggukana satu kamera dan 2 orang kru yakni satu orang sebagai pengarah acara merangkap sebagai *cameraman* dan satu orang *operator master control room*. Seiring perkembangannya Ashiil TV, sarana dan sdm dalam produksi dapat memadai, pada tahun 2020 program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab dapat diproduksi secara multi-kamera dan di studio sendiri serta perkembangan kualitas program menjadi lebih baik.

Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab tayang pada setiap hari sabtu, pukul 08:30 hingga pukul 10:00 waktu indonesia barat. Program ini terdiri dari dua segmen, dimana masing-masing segmen berdurasi 25 menit, dengan jeda iklan infaq operasional di pertengahan program. program ini tidak memiliki iklan komersial ataupun sponsor sebagaimana program di televisi pada umumnya, program Ashiil TV Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab hanya mengahandalkan infaq masyarakat melalui iniklan ajakan donasi infaq Ashiil TV. Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab ini sendiri disiarkan secara live dari studio Ashiil TV pada setiap minggunya. Program Jemaah Betanya Ustadz Menjawab adalah program tersendiri yang mana tidak diawali baik dengan tausiah, tema, ataupun materi, langsung kepada pertanyaan-pertanyaan berupa pertanyaan random atau acak yang bebas di tanyakan oleh Jama'ah pada ustadz, program ini selalu di isi oleh penceramah Ustadz Maududdi Abdullah, Lc dan dipandu oleh Ade Akraman sebagai pembawa acara.

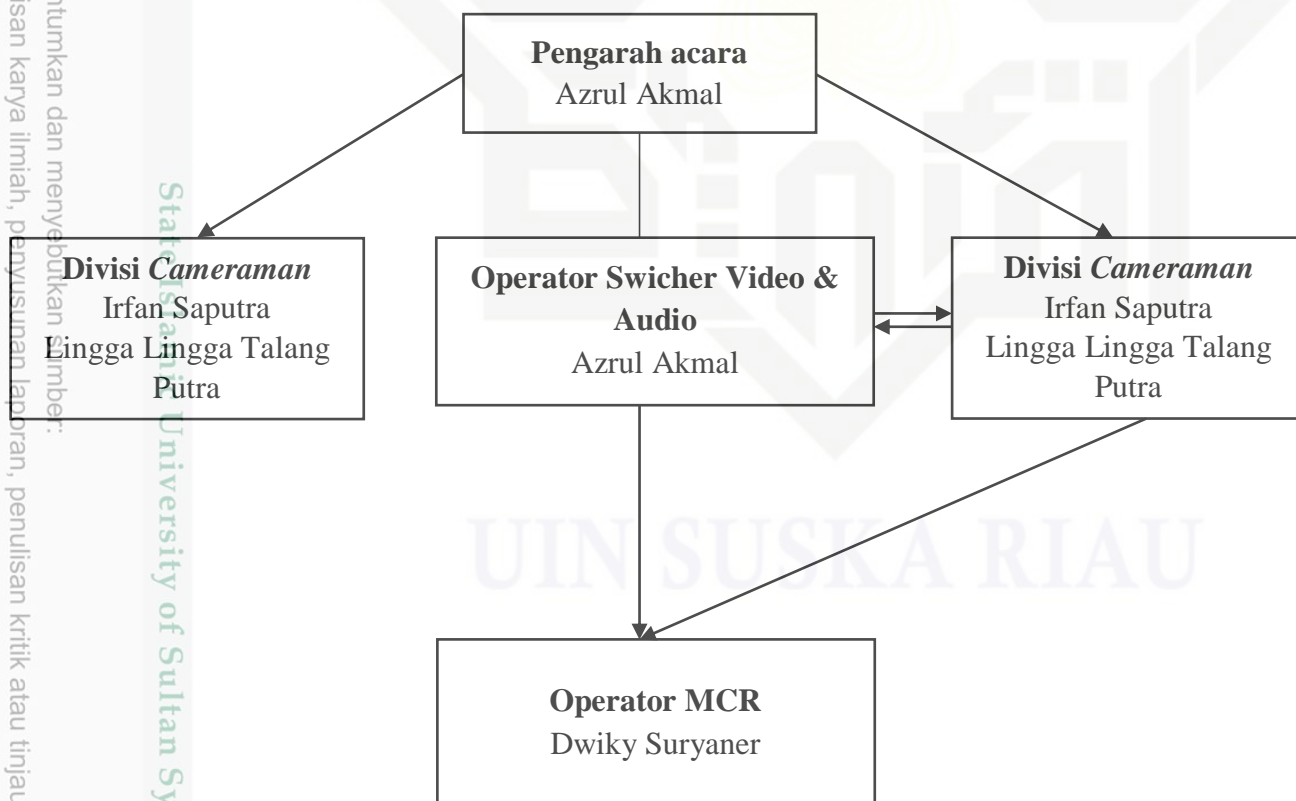


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.8-1 Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab

Saat ini, tim produksi program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab terdiri dari pengarah acara, cameraman, peralatan, operator *switcher*, dan operator *master control room*. Berikut susunan tim kerja produksi Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Star of Science University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat menyimpulkan pokok rumusan permasalahan secara keseluruhan dalam penelitian yang berjudul **Strategi pengarah acara meningkatkan kualitas program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab sebagai siaran dakwah interaktif Ashiil TV Pekanbaru**, maka peneliti menyimpulkan;

Ashiil TV merupakan salah satu media televisi yang berfokus pada dakwah islami yang bpusat di kota Pekanbaru menghadirkan program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab merupakan program khusus yang didesain untuk tanya jawab interaktif antar permisa dan dai dalam seputar permasalahan syari'at agama islam. Tujuan dari program ini adalah sebagai wadah konsultasi antara penceramah dengan umat dan untuk menjawab segala permasalahan Jama'ah yang berkaitan tentang syariat agama dan sunnah Rasulullah. Jadwal penayangan program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab dilakukan pada setiap hari sabtu, pukul 08:30 hingga pukul 10:00 waktu indonesia barat. Program Jemaah Betanya Ustadz Menjawab ini sendiri disiarkan secara live dari studio Ashiil TV pada setiap minggunya.

Strategi pengarah acara dalam program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab di Ashiil TV terdiri dari perencanaan program, produksi program, eksekusi program, dan pengawasan & evaluasi program.

1. Dalam perencanaan, ide pengarah acara program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV langsung berdasarkan dari pengalaman serta meneruskan usulan program yang sudah terkonsep. Kemudian strategi target secara umum menagertan audiens kepada semua kalangan yang bermayoritas beragama islam semua kelas dan usia, namun hasil target audiens bemasyoritaskan dewasa kelas menengah maupun bawah. Format acara didesain dengan bentuk dakwah interaktif yang berfokus utama kepada tanya jawab dengan audiens. Sementara dalam sarana produksi, pengarah acara menentukan target kebutuhan sebelum tahapan produksi dengan memenuhi standar dalam produksi. Biaya dalam produksi Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab, pengarah acara menentukan skala jangka panjang.
2. Produksi program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab melalui beberapa tahapan SOP (*standard operational procedure*) berdasarkan teori Wibowo yakni ; pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Terdapat perbedaan dalam SOP produksi program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV, pada praproduksi tidak adanya materi seperti pembuatan naskah atau rundown produksi, namun pra-produksi lebih berfokus pada perencanaan dan persiapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Pada pelaksanaan produksi, pengarah acara mendominasi kinerja menghadapi teknis dan memimpin produksi. Proses produksi juga tidak terdapat editing pasca produksi, dikarenakan proses penayangan program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV disiarkan secara *live* (siaran langsung). Melainkan proses editing sendiri dilakukan langsung pada proses pelaksanaan produksi.
3. Pada tahap eksekusinya Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV disiarkan secara langsung dan streaming dengan pola siar sudah ditentukan dengan jadwal siar yang strategis yang telah direncanakan, dengan siaran langsung melalui televisi. serta dengan *multi-streaming* di berbagai media sosial sebagai pewujudan visi Ashiil TV dalam kemudahan siaran untuk permisa.
 4. Pengawasan dilakukan pengarah acara memerhatikan teknis segala teknis output yang dihasilkan dan juga memerhatikann meteri pertanyaan tanya jawab interaktif permisa. Evaluasi juga dilakukan oleh pengarah acara dalam mengontrol kualitas siaran serta perencanaan hasil produksi.

Strategi pengarah acara tersebut terdapat dengan beberapa perbedaan yang menyesuaikan dengan teori yang ada. Dengan demikaian, pengarah acara dapat meningkat kualitas program program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV dengan mengarah dan kemimpimpinannya produksi serta memerhatikan kualitas produksi yang dihasilkan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian Strategi pengarah acara meningkatkan kualitas program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab sebagai siaran dakwah interaktif Ashiil TV Pekabaru, peneliti mencoba memberikan saran sumbangan pemikiran yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai masukan bagi pihak Ashiil TV ; manajemen Ashiil TV hendaknya menambah kru pelaksaan produksi program yang masing-masing mengemban satu tugas masing-masing, agar dapat semaksimal pelaksanan tugas sesuai divisi masing-masing secara efektif. Kemudian pengarah acara hendaknya dapat meksimalkan strategi-strategi, yang khususnya pada perencanaan dan produksi program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab. Dan promosi program hasus selalu digencarkan pihak Ashiil TV sebelum penayangan Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab, seperti cuplikan *highlight* program sebelum jadwal tayang yang berfungsi sebagai pengingat dan penarik permisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriantara, Annas Bachtiar, dan Ahmad Toni. "Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Tilawah Cilik Di Tvri Pusat." *Jurnal Pantarei*, 2021, 10.
- Akraman, Ade. "Proses Produksi Program Siaran Dakwah di Erje TV." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Aldi, Muhamad, dan Heribertus Sunu Budihardjo. "Strategi Tim Kreatif Mempertahankan Rating And Share Dalam Program Opera Van Java (OVJ) Di Trans 7." *Inter Script 2*, no. 2 (2020): 14.
- Al-Hakim, Lukman, Dede Mercy Rolando, dan Silma Rahmah Alfafa. "Teknik Produksi TV One Dalam Program 'Damai Indonesiaku.'" *Jurnal Komsopol 1* (2021): 14.
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Bahri. "Manajemen Pemberitaan di Kompas TV Medan dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Lokal." *PERSEPSI: Communication Journal 1*, no. 1 (2021).
- Channel Ashiil TV, www.youtube.com/c/AshiilTV
- Darmawan, Zakaria Satrio. "Commodification of Program Directors in the Digital Equipment Period: Case Study of Liputan 6 SCTV." *Avant Garde 7*, no. 2 (26 Desember 2019): 203. <https://doi.org/10.36080/ag.v7i2.940>.
- Djamal, Hidajanto. *Progammng TV : Sebagai satu kesisteman untuk meraih jumlah audiens scara optimal*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Ersyad, Firdaus Azwar. "Peranan Pengarah Acara Dalam Produksi Program Siaran 'Negeri Indonesia' Di LPP TVRI Stasiun Riau." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Fachruddin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Fanspage Ashiil TV, www.facebook.com/ashiiltv
- Freddy Yusanto. *Buku ajar produksi program televisi multi camera*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Bumi Aksara, 2013.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hartoyo. "Proses Produksi Siaran Talkshow Wak Kaji Show Di Simpang5 TV Pati." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.
- Ida, Rachmah, ed. *Budaya populer Indonesia: diskursus global/lokal dalam budaya populer Indonesia*. Cetakan pertama. Mulyorejo, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Kuswita, Herry. "Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi." *Komunikologi*, 2014, 11.
- Mabruri, Anton. *Produksi TV Non Drama*. Jakarta: Grasindo, 2018.
- Morissan, M. A. *Manajemen media penyiaran: strategi mengelola radio dan televisi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Mustika, Rieka. "Budaya Penyiaran Televisi Di Indonesia." *Masyarakat Telematika dan Informasi* 3, no. 1 (2012).
- Nasution, Nurhasanah. "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital." *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 2018, 12.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Soko: Cakra Books, 2014.
- Praptiningsih, Novi Andayani. "Problematika Produksi Program Dakwah Religi Televisi 'Islam Itu Indah.'" *Simakip Universitas Muhammadiyah Buya Hamka*, 2017, 16.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Raharjo, Agung. "Peran Program Director TV Dalam Proses Produksi TV Dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV." *E Journal BSI* 9 (2018): 8.
- Rahmawati, Indah, dan Dodoy Rusnandi. *Berkarier di Dunia Broadcast Televisi & Radio*. Bekasi: Laskar Aksara, 2011.
- Risnawanti, Anti, dan Dudi Iskandar. "Strategi Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara 86 Di Net TV." *Jurnal Pantarei* 1 (2017): 8.
- Rosidi, Imron, dan Rizal Zain. "Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru Dalam Menyampaikan Program Siaran Dakwah." *Idarotuna* 1, no. 2 (3 Mei 2019). <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v1i2.7022>.
- Rubiyanto. "Strategi Membidik Ketersediaan Audiens Dalam Industri Televisi (Studi Deskriptif Tayangan Film India ANTV)." <http://journal.ubm.ac.id/> 4 (2018).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Setyobudi, Ciptono. *Teknologi broadcasting TV*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Simanjuntak, Naftalia, dan Besti Rohana Simbolon. "Analisis Produksi Program Pemberitaan Wajah Sumut Di Metro TV Biro Medan." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* Vol. 4, no. 2 (2019): 117–24.
- Ulinuha, Masy Ari, Akmal Irfan Maulana, Sarah Wijayanti, Amelia Rahmi, dan Kholifatul Ardliyan. "Perancangan Stasiun Televisi Daring untuk Memperluas Jangkauan Siar WalisongoTV." *Walisongo Journal of Information Technology* 1, no. 1 (8 November 2019): 35. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.1.3991>.
- Viola, Adinda, dan Freddy Yusanto. "Strategi Program Director Dalam Mengemas Sebuah Program Acara (Studi Fenomenologi Pada Program Sapa Tahun Baru 2019 Kompas TV)," 2019, 12.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus, 2007.
- Wulandari, Yuni, dan Ade Wahyudin. "Strategi Peningkatan Kompetensi Pengarah Acara TVRI Jawa Barat Sesuai SKKNI." *Rekam* 16, no. 1 (8 Juni 2020): 45–53. <https://doi.org/10.24821/rekam.v16i1.3585>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yoe dtadi, Muhammad Gafar, Muhammad Adi Pribadi, dan Kurniawan Hari Siswoko. “Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton.” *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 16, no. 1 (12 Juni 2017): 157.
<https://doi.org/10.32509/wacana.v16i1.4>.

Website Ashiil TV, www.ashiil.tv

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Pertanyaan Untuk Pengarah Acara program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV

Infroman key : Azrul Akmal

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bisa anda jelaskan apa itu program Jama'ah bertanya Ustadz menjawab dari sejarah, tujuan program, dan visi misinya?	Awalnya cuman sebuah program tanya jawab ya yang memang berasal dari channelnya Ustadz maududi Abdullah jadi ini sebelum kita menjadikan sebuah program televisi ini memang udah ada dibikin pertamanya. cuman dengan dengan konsep pesawat sederhana jadi pembawa acara 1 dan Ustaz itu kan sangat-sangat sederhana dengan ya dengan sumber daya yang keadaannya dulu cuman satu kamera cuman satu kamera dan ya ya sistem interaktifnya pun ya Iya sangat sederhana lah satu kamera satu laptop. kemudian ia dengan sistem interaktif nya itu kan itu awal mulanya. awal mulanya dibuat program itu sebenarnya cuman untuk apa ya sebuah sebuah program istilahnya sebuah kajian yang yang pemirsa atau Jama'ah bisa langsung bertanya kepada Ustadz karena kalau di sebuah kajian kan pertanyaan paling cuman berupa tulisan kayak gitu kan jarang yang bertanya langsung ataupun kesempatan untuk bertanya pun mungkin cuman beberapa menit sisa dari waktu kajian gitu kan. Nah makanya kita buat lah sebuah program ini Jama'ah bertanya Ustadz menjawab. kalau ditanya itu namanya dari awal namanya itu kah ana kurang tau , karena kayaknya sih dari awal masuk itu memang sudah menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu mungkin dia awal-awalnya sekali Apakah itu namanya karena ana kan baru bergabung setelah 1 bulan 1 bulan TV ini berdiri dengan nama yang berbeda ya AMC dulu kemudian berubah menjadi Ashiil. jadi ada masih di AMC dan kemudian transisi menjadi Ashiil TV di sana udah udah bergabung. Jadi sebelumnya ada AMC jadi Sudah ada medianya Ustadz maududi dulu jadi ustad maududi lah dulu yang membuat itu Jemaah bertanya dan menjawab tujuan program itu juga ya tujuannya biar sebagai media atau ruang untuk Jama'ah bisa langsung bertanya pada ustad Menjawab.

Tujuan program itu tadi udah terjawab juga dengan waktu dari di kajian itu yang banyak gitu kan jadi dan Jama'ah dari luar kota pun bisa mendapatkan ruang juga gitu bisa bertanya kepada Ustadz seperti itu sih yang mungkin di daerah daerahnya tidak ada ustad yang tempat yang ilmunya yang sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadis ini kan

kita aja sih bisa tidak ya karena nggak ada materi apapun yang dibawakan terlebih dahulu karena sebuah program interaktif aja. interaktif Ustad dan pemirsa gitulah pemirsanya itu adalah Jama'ah yang yang punya persoalan-persoalan dalam masalah agama ini ya terutama syariat Islam ini yang belum bisa mereka temukan jawabannya tuh mereka mendapatkan keragu-raguan. jadi bentuk programnya pada belum sih program-program interaktif kan.

program itu sendiri macam-macam Kalau disebutin yang di umum gitu ya ada variety show, talk show, nggak ada masuk sama sekali gitu kan. Terus apalagi program dialog-dialog juga tidak mungkin dia dia lho kan antara Narasumber itu kan ini ini kan nggak jadi memang kalau dikaitkan ke sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1		program televisi yang kita pelajari yang ada cuma sebuah tanya jawab interaktif sih gitu
2	Ide perenacanaan pada program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab?	Ide awalnya program ini berasal dari program tanya jawab oleh Ustadz Maududi di websitenya dan channelnya. Kemudian kita menjadikan sebuah program televisi ini dengan program yang sudah ada ini. Mulanya dibuat program itu sebenarnya cuman sebuah program istilahnya sebuah kajian yang yang pemirsa atau Jama'ah bisa langsung bertanya kepada ustadz, karena kalau di sebuah kajian kan pertanyaan paling cuman berupa tulisan kayak gitu kan jarang yang bertanya langsung ataupun kesempatan untuk bertanya pun mungkin cuman beberapa menit sisa dari waktu kajian. Maka dari itu kita buat lah sebuah program ini Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab. Ustadz Maududi lah dulu yang membuat itu Jemaah bertanya dan menjawab tujuan program itu juga ya tujuannya biar sebagai media atau ruang untuk Jama'ah bisa langsung bertanya pada ustadz dan ustadz pun bisa langsung menjawab
	Bentu format apa program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab?	Format acara kita itu memang <i>pure</i> acara tanya jawab, tanya jawab interaktif. Dimana dibuka oleh oleh <i>host</i> , kemudian <i>host</i> membaca pesan pertanyaan dan <i>host</i> juga membuka telepon kemudian dilemparkan kepada ustadz dan ustadz menjawab pertanyaan-pertanyaan yang yang telah diajukan oleh permisa. Seperti yang sudah dijelaskan tadi juga tidak ada materi khusus ya layaknya sebagaimana program interaktif sederhana yang tujuannya untuk interaksi secara langsung kepada kaum muslimin
3	Siapa saja taetget audiens dalam program interaktif ini?	Terget audiens kita menyasar kepada semua kalangan kaum muslimin yang membutuhkan konsultasi syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		khususnya kepada usatidz yng ada dari yang muda hingga orang tua. Jika dibilang umur berapa, mungkin dari umur 16 tahun hingga 60 tahun lebih mungkin. Audiens yang kita terima juga tidak hanya penonton di Indonesia saja, tetapi juga kita dapat dapat penonton- penonton dari luar negeri karena ini mungkin siaran melalui satelit dan juga <i>distreaming</i> di sosmed. Jadi target kita meraih sebanyak-banyaknya penonton dengan siaran juga di sosmed ashiil dan sosmed Ustadz Maududi Abdullah
4	Sarana apa saja sebagai penunjang dalam perencanaan Jemaah Bertanya Ustadz Menjawab?	Keadaannya dulu cuman satu kamera dan ya sistem interaktifnya pun ya sangat sederhana lah, satu kamera satu laptop. Kemudian dengan sistem interaktifnya itu kan itu awal mulanya. Dengan memanfaatkan apa yang ada itu dengan diawali kita cuma satu kamera, kemudian kita berkembang lagi dua kamera, dan kemudian naik lagi menjadi tiga kamera. Tiga kamera sendiri itu kan idealnya sebuah program interaktif. Ada kamera untuk pembawa acara kemudian ada narasumbernya. Sehingga gambar untuk cover dan masternya kita punya gambarnya gitu itu idealnya ketika mengarahkan program yang dimana objeknya lebih dari satu orang. Kemudian kita juga memikirkan set studionya yang gimana klu syuting di interior. Dari propertinya, background, lighting, dan lain lain. Untuk sekarang semua sarana yang ada kita sudah memenuhi standar produksi di stasiun televisi pada umumnya
5	Seberapa besar biaya dalam perencanaan program ini?	Dengan sumber daya yang terbatas jadi memang enggak ada budgeting yang luar biasa juga. Kita juga dari finansial juga nggak terlalu ini jadi memang kita perlahan-lahan aja sih menambah untuk memperbagus set-up kita atau perancangannya mungkin kita akan berganti jadi tempat wisata yang ada di dalam studio kita kita maksimalkan biar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>tidak terlalu monoton kayak gitu kan biar orang melihatnya nggak itu itu aja gitu kan itu aja. Jadi budget kita memang tidak terlalu banyak yang harus dikeluarkan, karena kita memanfaatkan yang ada. Tapi untuk hasil agar maksimal kita juga mengajukan dana ke atasan untuk yang diperlukan. Ntah itu kebutuhan peralatan dan <i>set interior</i> ataupun <i>outdoor</i> lokasi syutingnya</p>
6	<p>Bagaimana tahapan pra-produksi program program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab ini? Seperti materi produksi, kemudian perencanaan, dan perisapan sebelum produksi?</p>	<p>Untuk materi idak ada materi khusus apapun yang dibawakan terlebih dahulu karena ini sebuah program interaktif. Program interaktif ustadz dan pemirsanya itu adalah Jama'ah yang punya persoalan-persoalan dalam masalah agama, terutama syariat islam ini yang belum bisa mereka temukan jawabannya dan mereka mendapatkan keragu-raguan. Jadi bentuk programnya interaktif. program itu sendiri macam-macam Kalau disebutin yang di umum gitu ya ada variety show, talk show, yang harus mempunyai materi khusus pada setiap pertemuannya. Dan kita sama sekali tidak mempunyai materi khusus yang harus dikuasai atau di rancang pada setiap pertemuan. Jadi memang kalau dikaitkan ke sebuah program televisi yang kita pelajari yang ada cuma sebuah tanya jawab interaktif. Dengan host sebagai pembuka acara, kemudian dipandu tanya jawab ke narasumber (ustadz), dan ustadz menjawab persoalan-persoalan syariat yang ditanyakan oleh audiens. Dan juga pertanyaan-pertanyaan yang masuk tidak dikhususkan pula, audiens bebas mengenai permasalahan syariat-syariat islam. Namun sebelum kita teruskan tentu kita filter terlebih dahulu. Kemudian naskah, Seperti yang sudah dijelaskan pada materi tadi. Kita tidak mempunyai materi khusus kemudian dikembangkan atau dibuat naskahnya. Program ini itu memang di durasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>keseluruhannya adalah interaktif dengan permisa antar ustadz. Dan prioritas kita juga di tanya jawab interaktif itu yang menjadi inti dalam program ini. Dengan demikian kita tidak memerlukan naskah.</p> <p>Sebelum melaksanakan produksi kita membagi tim kerja sesuai divisi masing-masing. Karena sdm yang terbatas, beberapa kru merangkap beberapa bagian divisi. Saya sendiri juga sebagai ketua program jbum ini juga merangkap sebagai produser, pengarah acara, dan jadi operator switcher juga. Kemudian lingga dan irfan mereka di divisi camera person dan merangkap divisi peralatan. Kemudian ade menjadi host untuk memandu acara. Teus di mcr dwiky sebagai operator mcr yang bertugas untuk eksekusi livenya serta streaming di sosmed.</p> <p>Kemudian di persiapan, satu jam Sebelum produksi itu kita prepare sebelumnya menjelang acara. Karena ini sebuah acara live sebisa mungkin minimalis adanya gangguan teknis. Biasanya gangguan itu di telfonnya sendiri. Karena ini kan program interaktif, yang paling diutamakan adalah proses system interaktifnya. Untuk kebutuhan di operator <i>switcher</i> ada Atem studio mini untuk <i>display</i>kan kamera ke monitor, kemudian satu buah laptop untuk <i>switcher</i> dengan menggunakan software Vmix. Audio systemnya pake mixer audio <i>x-air</i> yang bisa display audionya secara digital agar mudah kita kustomisasi <i>Equalizernya</i> kan. Kemudian di sistem interaktif nya itu kan pake handphone android karena pesan singkat atau pesan whatsapp dan telepon.</p>
7	<p>Bagaimana tahapan pelaksanaan proses produksi</p> <p>Pengambilan gambar kalau dari sisi pengambilan gambar kita juga nggak</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>program program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab?</p>	<p>ada dirancang seperti apa. Biasanya tuh di televisi yang umumnya itu kan dia punya ada pakem tersendiri dengan <i>shot list</i>nya opening itu dari mana setiap setiap episodenya di berbeda-beda dan tergantung dia temanya apa pembahasannya apa pada saat itu kan bisa kayak gitu. Apakah dia mulai dari masuk dulu in frame dulu talentnya kayak gitu, kalau di kita nggak. Acara dimulai, talent sudah ada di dalam set studio gitu kan, pembawa acara sudah di studio nggak ada yang sepertinya mereka itu seperti tv nasional ya yang ada <i>gimmick</i> segala macam dibuat gitu biar lebih menarik. Kita memang nggak ada apa-apa, tapi pada prinsipnya ilmu-ilmu di dunia <i>broadcasting</i> tetap kita terapkan di sini. Pembukaan itu dimulai dari kamera master biasanya, kita buka <i>opening</i> dulu, kemudian baru masuk ke <i>cover</i> kayak gitu kan kayak gitu. Kemudian di perancangan pada produksinya mengkombinasikan interaktifnya. Memang interaktifnya itu telfon, tetapi biar tidak mengecilkan permisa yang mempunyai keterbatasan pulsa nelfon, kita juga mengkombinasikan melalui dibacakan pertanyaan yang masuk melalaui pesan-pesan singkat kayak sms dan pesan whatsapp. Juga komunikasi kuga harus dimaksimalkan dengan host dan kru di dalam. Saya juga sebagai audioman. Ketika mengarahkan acara, saya juga mengatur audionya. Ketika buka telfon audio dibuka dan ditutup, kemudian memehatikannya juga audio ustadz dan host. Jadi sebagai pengarah acara benar-benar harus bisa <i>multi-tasking</i>, harus bisa menguasai video dan audionya</p>
<p>8. Bagaimana tahapan pada pasca produksi? Apakah ada melalaui proses editing?</p>	<p>Kita tidak ada pasca produksi, ya program interaktif itu program yang memang harus eksekusinya disiarkan langsung. Di editing juga tidak ada, karena pas produksi dan eksekusi itu</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kita record menggunakan vmix yang langsung jadi. Jadi hasil akhir siaran langsung kita simpan dalam bentuk rekaman
9	Bagaimana pola siar eksekusi program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab?	Untuk eksekusi, secara pola siarnya sendiri kita tayang di setiap sabtu jam delapan pagi dan disiakan langsung disatelit dan sosmed. Kita memlih hari sabtu di jam 8 pagi. Karena akhir pekan, penanyangan siaran interaktif live ini cukup efektif, dimana sebagian masyarakat kan libur bekerja jadi pada akhir pekan juga orang-orang berkumpul dengan keluarga dan mempunyai waktu luang dari perkejaan mereka. Selain itu juga para permisa ini juga banya menonton di akhir pekan, ntah itu mereka mencari hiburan, mencari informasi, ataupun belajar agama. Maka dari itu jika diliat antusiasmenya permisa jbum ini lebih banyak di akhir pekan ini. Program ini kan interaktif, jadi memang harus disiarkan secara langsung. Ketika sudah <i>ready</i> untuk proses poduksi, kita langsun <i>on air</i> siaran program Jemaah bertanya ustadz menjawab. Untuk livenya kita siarkan melalui satelit Telkom dan Ses-9

Pertanyaan Untuk Sepervisor Ashiil TV

Informan : Ade Akraman

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana sejarah terbentuknya ashiiil tv dan perkembangannya?	Sejarah terbentuknya TV dan perkembangannya dari tim medianya Ustadz maududi Abdullah media yaitu pertama yaitu website-website. Juga itu mulai dia di bikin konten kajian streaming melalui Facebook dan YouTube jadi awal mulanya di situ kemudian semakin berkembang semakin berkembang, dari tim direksi memutuskan untuk dan juga bantuan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan dari kaum muslimin untuk men-support membuat sebuah TV Dakwah berbasis di Pekanbaru. awal mulanya diberi nama AMCTV Asatidz Media center itu sekitar tahun 2017 akhir berjalan-berjalan AMCTV dengan landasan visi dan misi yaitu membangkitkan atau memberikan wadah atau media untuk para asatidz yang ada di Pekanbaru khususnya untuk bisa menyebarluaskan dakwah ini dan juga selanjutnya. Setelah masukan-masukan dari kaum muslimin dan muslimat mulai banyak yang memberikan respon kemudian ada masukan untuk mengubah nama karena sendiri setelah ditelusuri ternyata AMC sudah dipakai di TV mungkin di konten luar American Music channel. Jadi di tim atau direksi dari AMCTV memutuskan untuk berubah mengganti nama kemudian setelah di rembukan dan setelah diskusi panjang akhirnya diputuskan untuk berganti nama menjadi Ashiil TV di awal tahun 2018. Dan disitu mulai direkrut tim yang secara profesional untuk bekerja sebagai tim kreatif dari asal TV untuk membuat konten-konten dakwah dan juga untuk menjadi salah satu TV Dakwah berskala nasional. Dan untuk streaming bisa diakses di seluruh tempat untuk sebagai media dakwah yang menyebarluaskan dakwah yang ilmiah berdasarkan al-quran dan juga as-sunnah atau dari hadis Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Kemudian menjadi salah satu media yang bisa mempermudah masyarakat untuk lebih lebih mempermudah masyarakat dalam belajar ilmu agama dan juga mengetahui tentang ilmu agama secara lebih baik lebih mudah lebih efisien dan juga lebih dekat tentunya kepada masyarakat awalnya yaitu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		menyebarluaskan dakwah dan juga kita lihat dalam perkembangan dunia digital tentunya. Media TV atau media video menjadi media yang sangat besar pengaruhnya di kalangan masyarakat karena kita lihat baik dari pengguna ataupun user dari masyarakat kalangan masyarakat lebih menggunakan media mulai dari media internet atau media digital digital dan juga pada televisi untuk menampung atau mencari informasi.
2. Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Apa visi dan misi ashiiil tv?	Visi Ashiiil TV itu sesuai dengan tagline “Mensyiarkan Kajian Kitabullah Al-Qur’an dan Memasyarakatkan Sunnah Rasulullah Salallahu alaihi wasallam”, Ashiiil TV berfokus menyajikan tayangan dakwah islami yang berlandaskan Al-Qur’an dan sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Kemudia misi, secara tayangan program Ashiiil TV menyajikan program-program, tilawah Al-Qur'an A-Karim, hadits-hadits Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kajian Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah, juga nasihat para ulama Ahlus Sunnah. yang insyaAllah sesuai dengan pemahaman para sahabat Nabi ridwanallahu 'anhum jamir'an. Berdirinya Ashiiil TV muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsa dan masyarakat banyak seluruh indonesia bisa mengakses tayangan Ashiiil TV secara mudah, kapan saja dan dimana saja.
3. ity	Apa tujuan terbentuknya ashiiil tv?	Ashiiil TV mempunyai tujuan untuk mengambil jalan ini mengambil media ini yaitu digital dan televisi untuk bisa memberikan sisi dari dakwah untuk perkembangan dakwah dan juga untuk kemaslahatan kaum muslimin dan muslimat seluruh nya jadi tujuan dari Ashill TV itu kembali menyebarkan dakwah yang benar yang sesuai dengan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Berapa luas jangkauan siaran ashiil tv?	Alquran dan Sunnah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Siaran di dua satelit yaitu satelit Telkom 4 dan juga satelit SES 9. Kalau dari jangkauan satelit kita bisa akses di daerah Indonesia secara keseluruhan dan juga beberapa negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, Brunei, dan yang lainnya itu dapat mengakses melalui satelit. Dan juga kalau untuk jangkauan secara digital yang mana kita tahu pada tahun ini dan beberapa tahun sebelumnya dunia digital sudah sangat berkembang jadi setiap daerah atau setiap tempat yang bisa mengakses internet, dan juga punya jangkauan internet yang baik maka akan bisa mengakses dari siaran-siaran atau tayangan-tayangan yang disajikan oleh Ashiil TV mulai dari streaming ataupun aplikasi Ashiil tv sendiri; website, Facebook, YouTube, Instagram, dan sosial media lainnya yang turut menyiarkan dakwah atau siaran yang ada di Ashiil TV.
5.	Divisi apa saja terdapat pada di ashiil tv?	Di Ashiil TV mulai dari Pembina penasehat, dewan direksi, dan juga ada beberapa relawan dan juga tim dari akuntan mulai dari administrasi, dan yang lainnya karena kita dibawah naungan dari PT Cahaya tauhid atau Yayasan tauhid. Dan struktur dari tim tim produksi dari hasil TV mulai dari Kameramen, Master control room, editor, program, perlatan, sosmed, dan juga kalau secara administrasi nya ada mulai dari bendahara supervisor dan juga kru yang lainnya.
6.	Darimana sumber pendanaan ashiil tv?	Sumber pendanaan Ashiil TV berasal dari masyarakat secara umum. Jadi untuk sumber pendanaan ashiil TV menampung sumbangan atau donasi dari masyarakat seluruhnya di manapun berada bisa mendonasikan sebagian dari hartanya atau juga berupa peralatan dan juga berupa dana yang bisa dikirimkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>melalui rekening rekening yang sudah diumumkan dari Ashiil TV TV dan sumber dana yang lain hasil survei juga mempunyai badan badan usaha yang baru dibentuk sekitar 1 tahun kurang lebih seperti hasil mineral Ashiil Store dan juga badan usaha yang lainnya yang turut menunjang secara finansial untuk perkembangan dakwah di dan juga operasional dari hasil TV siaran TV</p>
<p>7.</p>	<p>Apa saja program acara yang terdapat di siaran Ashiil TV?</p>	<p>Yang paling utama yaitu kajian ilmu kajian Islam itu bisa disaksikan hampir setiap harinya. Itu kita cukup banyak ustadz-ustadz yang ada di Indonesia khususnya dan juga di Pekanbaru secara khusus mulai dari ustadz-ustadz yang cukup dikenal dikalangan masyarakat. Dan juga untuk program-program yang lainnya selain kajian ilmiah Islam kita juga menayangkan Dauroh secara live ataupun secara rekaman Dauroh dan Tabligh Akbar. Dan juga untuk program-program yang lain kita punya program Tahsin Al-quran, yang mana diprogram secara interaktif untuk masyarakat bisa belajar Alquran secara langsung melalui telepon interaktif dan juga ada program-program yang lain seperti program ngopi ngobrol perjuangan Islam. Kemudian Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab juga berbasis talk show atau dakwah interaktif yang kita kemas juga dengan interaktif-interaktif dari masyarakat masyarakat secara langsung melalui telepon interaktif. Dan juga kita punya program-program yang lain seperti potongan-potongan kajian kitab bentuk dan kita kemas dalam beberapa versi mulai dari potongan hikmah dibalik nasehat, dan juga hikmah dibalik nasehat kumpulan tanya jawab aja Jemaah bertanya Ustadz menjawab yang singkat dan juga untuk program-program potongan-potongan kajian yang lainnya. Dan juga kita</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau		memproduksi yang lain dengan konsep yang berbeda mulai dari podcast, mulai dari kajian singkat yang kita syuting di luar studio maupun di dalam studio atau di luar daerah.
8.	Seperti apa perencanaan program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab? Seperti ide, sarana, target audiens, dan biaya?	
9.	Bagaimana proses produksi program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab	Untuk itu bisa ditanyakan kepada bang Asrul, karena abang tu sebagai pengarah acaranya yang tau paham teknisnya.

Pertanyaan Untuk Kru Divisi Peralatan & Cameraman program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV
Informan Pelengkap : Irfan Saputra

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana proses pra-produksi program Jama'ah bertanya ustadz Menjawab pada divisi peralatan dan cameraman?	Kalau pra-produksi lebih ke persiapannya. persiapan peralatan sebelum produksi yang pertama menyiapkan kamera dan lighting yang utama. Program JBUM ini butuh tiga unit kamera, kamera master, dan dua kamera yang arah masing-masing ke host dan ustadz. Pada kamera master butuh full shoot objek dengan menggunakan kamera Sony PXW X70. Kemudian kamera host dan pameteri menggunakan kamera Sony PXW FS5 dengan lesa tele Canon 70-200mm f2,5. Kami sendiri meprioritaskan kamera dengan kualitas gambar yang bagus untuk host dan pematerinya karena pada pada nantinya interaktif ini gambar host dan pemateri bakal lebih banyak ditampilkan. Terus alat tambahan seperti clip on untuk menangkap audio ustadz dan hostnya, terus kabel-kabel seperti <i>hdmi</i> , <i>sdi</i> , dan <i>coverternya</i> yang disambung ke operator switcher dan mcr. Lighting yang dipakai, pakai dua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lighting <i>Godox</i> sebagai <i>lighting utama</i> . Kemudian lighting keduanya pakai lighting <i>Yungnoo</i> sebagai cahaya tambahan diatas objek. Dan <i>lighting background</i> lampu sorot dengan filter warna biru atau kuning untuk bervariasi warna backgroundnya set-upnya
	Bagaimana proses pelaksanaan produksi program Jama'ah bertanya ustadz Menjawab pada divisi peralatan dan cameraman?	Produksinya mulai dari aba-aba bang asrul dari ruang MCR. Kemudian mulai proses siaran langsung dengan dimulai host dan tanya jawab. Di produksinya memakai 3 kamera, diantaranya memakai teknik medium shot untuk kamera host dan ustadz dan untuk kamera master bisa juga menggunakan slider biar hasil lebih bagus. Kemudian juga pengambilan juga berubah-ubah sesuai arahan dari bang asrul. jadi proses produksinya ini cukup sederhana, paling nanti ada ganti-ganti shot agar ngak gitu-gitu aja. Untuk eksekusinya disiarkan langsung di tv dan juga sosmed.

Pertanyaan Untuk Kru Divisi Peralatan & Cameraman program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV

Informan Pelengkap : Lingga Talang Putra

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana proses pelaksanaan produksi program Jama'ah bertanya ustadz Menjawab?	Dari sisi set programnya sendiri di studio iu perancangannya kita berganti-ganti tempat di studio, dari sisi satu, dua, atau tiga. Set yang ada di studio kita, kita semaksimal mungkin agar tidak terlalau menonton agar orang melihatnya tidak seperti itu-itu saja. Kemudian propertinya kita ganti-ganti juga dialamnya termasuk sofa, bunga, tata letak dan segala macam yang termasuk property
2	Bagaimana proses pra-produksi program Jama'ah bertanya ustadz Menjawab pada divisi peralatan dan cameraman	Sebagai kameraman di produksi ya <i>jobdesknya</i> mengambil gambar host dan ustadz dan pastinya harus memerhatikan <i>angle-angle</i> dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>background dalam program tersebut agar dapat tampil menarik dan enak dilihat oleh permisa dirumah. Dan juga harus sesuai dari intruksi pengarah acaranya yang harus berkesinambungan agar dapat menghasilkan kuliatas program. Untuk shotlist pengambilan gambar sendiri mungkin karna ada tiga kamera, pada kamera masternya <i>full shoot</i>, lalu kamera ustadz dan hostnya <i>medium close up</i>. Selebihnya mungkin menunggu dari arahan pengarah acara di ruang operator, karena bang azrul juga merangkap sebagai <i>operator switcher</i>. Paling tambahan <i>angle</i> lainnya sesuai arahan pengarah acara mengkombinasikan beberapa moment-moment dengan <i>pan right</i> atau <i>pan left</i> menggunakan slider kamera, dan juga <i>close up</i>.</p>

Pertanyaan Untuk Operator MCR Ashiil TV

Informan pelengkap : Dwiky Suryaner

No.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pola siaran penjadwalan siaran program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab?	Akhir pekan itu dimana orang-orang banyak istirahah atau libur kerja otomastis mereka banyak nonton tv, maka dipilih jadwal jbum ini di sabtu paki jam 8. Karena orang banyak nonton tv, bukan hanya cari hiburan aja tapi juga cari kepuasan rohani dan selain itu juga banyak yang penasaran bertanya-tanya tentang agama dan sisni bisa langsung bertanya ke ustadz di siaran langsung ini
2.	Bagaimana proses siaran langsung Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab?	Siaran langsung prosesnya kita live dari studio, kita live ke satelit. Siaran langsung bisa didapat melalui dua satelit, yang pertama itu satelit telkomsat yang bisa diterima oleh parabola C-Band, yang kedua satelit Ses-9 yang dapat diterima melalui parabola Ku-Band. Softwarentya sendiri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pakai Vmix, sudah standar untuk televisi nasional pada umumnya ya, kemudian stream menggunakan econdor disini baru ke satelit. Yang harus diperhatikan dalam siaran langsung ini adalah jam tayang nya, karena kita harus tepat siarkan langsung secara tepat pada jam tanyangnya. Sebagai mcr juga harus mengontrol dan minitoring kualitas gambar audio bersama operator switcher, ini sendiri program siaran langsung. Semua teknis memang harus diperhatikan dan minimalisir kesalahan teknisnya, apalagi sebagai seorang operator yang bertugas dalam menyiarkan juga bertanggung jawab siaran lancar mengudara</p>
3.	<p>Apakah siaran Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab juga disiarkan secara streaming? Lalu bagaimana prosesnya?</p>	<p>Selain live dari satelit tadi, kita juga live streaming melalui sosial media. Karena untuk zaman sekarang ini kan banyak pengguna social media yang aktif. Dapat ditonton dimana saja, mau dirumah, perjalanan, dikantor. Selain itu sebagai meraih permisa sebanyak-banyak juga melalui media sosial. <i>Live streaming</i> media social di program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab ini bisa disaksikan melalui akun Ashiil TV di <i>channel youtube, facebook, instagram, web</i> ashiil, dan juga aplikasi ashiil tv yang dapat diunduh di <i>playstore</i>. Selain di akun ashiil, di eksekusi juga streaming di media ustadz maududi, <i>youtube, facebook, dan instragramnya</i>. Karena banyaknya live streaming, live streaming memiliki mcr khusus untuk streaming dan pisah dari computer mcr dengan bantuan software OBS bisa <i>multi-streaming</i>. Namun tetap dioperasikan oleh operator mcr.</p>

DOKUMENTASI



Foto Lampiran 1

Wawancara dengan Azrul Akmal, pengarah acara program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV



Foto Lampiran 2

Wawancara dengan Ade Akraman, Supervisor Ashiil TV

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Lampiran 3

Wawancara dengan Irfan Saputral, kru divisi Peralatan & Cameraman Ashiil TV



Foto Lampiran 4

Wawancara dengan Lingga Talang Putra, kru divisi Peralatan & Cameraman Ashiil TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

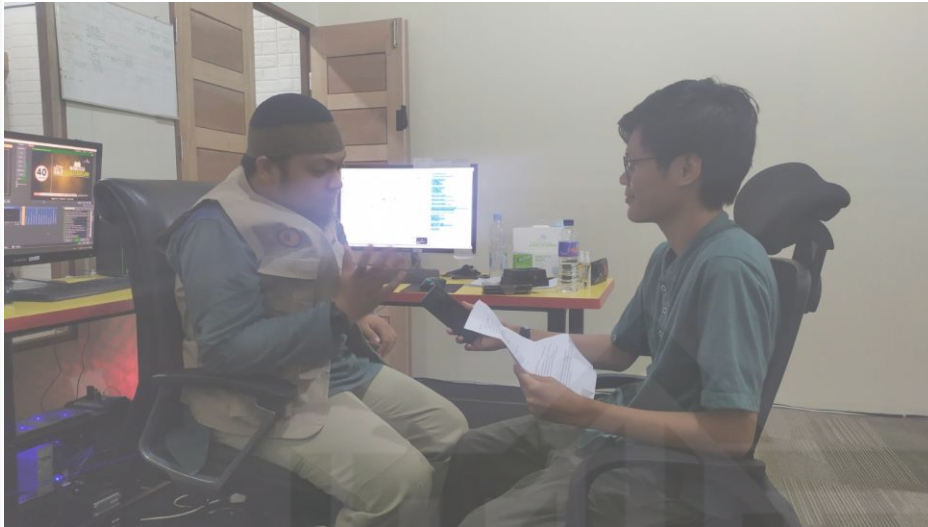


Foto Lampiran 5

Wawancara dengan Dwiky Suryaner, kru Operator MCR Ashiil TV



Foto Lampiran 6

Persiapan produksi & setting studio program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjaswab Ashiil TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Lampiran 7

Rapat evaluasi pengarah acara bersama kru program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab Ashiil TV



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39594
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2021 Tanggal 12 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | JEFFRY LARSEN |
| 2. NIM / KTP | : | 11740313881 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. DELIMA, PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI PENGARAH ACARA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM JAMAAH BERTANYA USTADZ MENJAWAB SEBAGAI SIARAN DAKWAH INTERAKTIF DI ASHIIL TV PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | ASHIIL TV PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Ashiil TV Pekanbaru di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jl. Durian No. 56 Sukajadi
Telp. (0761) 844 1266
email : admin@ashiil.tv
Pekanbaru - Riau
(28121)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor:003/3007/2021

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Manajemen Ashiil TV dan dengan ini menyampaikan mahasiswa dengan nama dibawah ini :

Nama	:	Jeffry Larsen
NIM	:	11740313881
Program Studi	:	ILMU KOMUNIKASI
Jenjang	:	S-1
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Telah melaksanakan penelitian di Ashiil TV dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Strategi Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Program Jama’ah Bertanya Ustadz Menjawab Sebagai Siaran Dakwah Interaktif Ashiil TV Pekanbaru” sesuai dengan prosedur yang berlaku, kemudian memperhatikan ketentuan sebai berikut;

1. Tidak melakukan yang menyimpan dari ketentuan yang sudah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data ini berlaku selama 6 (enam) bulan terhitung mulai surat ini diterbitkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya terima kasih.

Pekanbaru 02 Juni 2020

Manajemen Ashiil TV



Nursopyan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Jeffry Larsen, dilahirkan di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tanggal 4 Mei 1998. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Hendry Meidizon dan Wenny. Saat ini penulis tinggal bersama orang tua di Jalan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 06 Citeurup mulai tahun 2004, kemudian pindah ke SD Negeri Ujung Batu Sosa dan selesai pada tahun 2010. Lalu penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 6 Torgamba dan lulus tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA 2 Tambang dan lulus pada tahun

2016. Setelah lulus dari bangku sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dawah dan Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2017.

Selama menjadi mahasiswa, aktif dalam organisasi yaitu Suska TV dan COFA (*Community of Film Academic*). Pada organisasi Suska TV, penulis sebagai editor dan dipercaya menjabat sebagai koordinator editor pada tahun 2019, kemudian merangkap juga sebagai MCR (*Master Control Room*) dan dipercaya menjabat koordinator MCR pada tahun 2019-2020. Pada organisasi COFA, penulis dipercaya menjabat sebagai ketua COFA periode tahun 2019-2020.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di kelurahan Pematang Kapau Pekanbaru. Kemudian penulis juga pernah melaksanakan *Job Training* di Ashiil TV sebagai editor. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah pada tanggal 15 Jumadal Awwal 1443 H/ 20 Desember 2021 M dengan IPK terakhir 3,75 dan berhak menyandang gelar Serjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).